

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL
JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

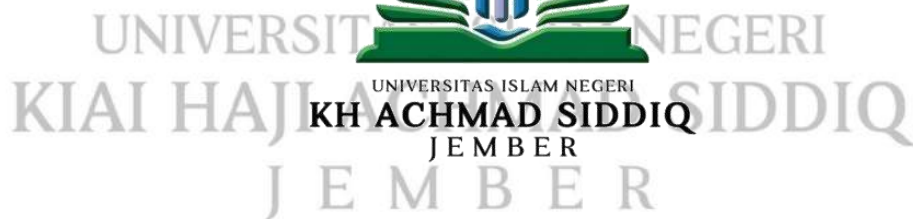
TASYA UMROTUL MAULIDHEA HASANAH
NIM. T20191466

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL
JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

TASYA UMROTUL MAULIDHEA HASANAH
NIM. T20191466

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL
JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

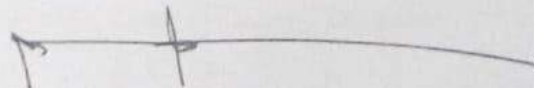
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

TASYA UMROTUL MAULIDHEA HASANAH
NIM. T20191466

Disetujui Pembimbing:



Dr. H. MUSTAJAB, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197409052007101001

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL
JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

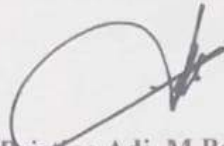
Telah disetujui dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Juli 2023

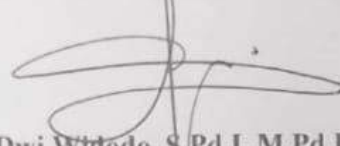
Tim Penguji

Ketua



Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP. 199211052019031006

Sekretaris



Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160360

Anggota:

1. Dr. Subakri M.Pd.I



2. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I/
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا ۖ فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا ۖ
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا ۖ فَانشُرُوا ۖ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا ۖ الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Quran, 2016). 543

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini semoga memberikan manfaat untuk semua orang, saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan do'a serta dukungan agar saya dapat selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas ini serta menjalani kehidupan kedepannya dan juga untuk menggapai cita-cita yang telah diimpikan dari dulu, dan untuk sahabat-sahabat yang telah memberikan waktu berharga mereka untuk memberikan inspirasi dan bantuan disetiap waktu, yaitu kepada:

1. Ayah Hasan Bahsori dan mama Inayatur Rohbaniyah karena telah banyak memberikan doa, bimbingan, serta perjuangan mereka agar menjadikan saya seseorang yang sangat berguna dan juga telah memperjuangkan saya hingga saya dapat menyelesaikan apa yang telah saya mulai.
2. Adik perempuan saya Chulaitain Nayyiroh Hasanah telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan dorongan agar secepatnya menyelesaikan apa yang telah saya lakukan agar depannya dapat digunakan untuk masa depan.

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta bimbingan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023. Sholawat serta salam tak lupa kami panjatkan semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan uswatun hasanah yaitu Rasulullah SAW.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini kami haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku kepala jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membina dan mengarahkan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Mustajab, S. Ag., M.Pd. I selaku dosen pembimbing, beliau telah banyak meluangka waktunya kepada penulis untuk memberikan bimbingan baik secara moril maupun spriritual hingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

6. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Lutfi Helmi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember, Bapak Moch. Rosidi Amri, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam, segenap staf dan karyawan, serta seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar, sahabat serta teman-teman semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan saya dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantudan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 10 Juni 2023
J E M B E R

Tasya Umrotul Maulidhea .H.

NIM : T20191466

ABSTRAK

Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, 2023: *Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Hadrah, Karakter

Dalam peningkatan karakter selain melalui kegiatan intrakurikuler disekolah tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar kurikulum yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik. Salah satu ekstrakurikuler keagamaan yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember ialah hadrah. Ekstrakurikuler tersebut dilakukan untuk dapat mengembangkan bakat, minat, potensi, dan karakter dari peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?, 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?, 3) Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023, 3) Mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman langkahnya berupa kondensi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu: triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Didalam perencanaannya kepala sekolah menentukan peraturan mengenai kewajiban bagi seluruh peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Serta kepala sekolah, Pembina, dan juga pelatih menentukan mengenai tujuan dan rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan sekali dalam satu minggu. 2) Didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter menggunakan dua macam cara yang mengkombinasikan dua metode yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi atau praktik. 3) Didalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter dilakukan dengan cara mengamati sikap serta perilaku dari peserta didik disekolah dalam berinteraksi dengan guru, warga sekolah yang lain, serta teman-temannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	23
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah.....	23

2. Karakter.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap-Tahap Penelitian	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	65
A. Gambaran Obyek Penelitian	65
B. Data dan Analisis Data.....	83
1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023	84
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023	91
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023	104
C. Temuan Pembahasan.....	111
1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023	113
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023	116

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023	119
BAB V PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke:

1. Pernyataan Keaslian Tulisan	129
2. Matrik Penelitian	130
3. Surat Ijin Penelitian	133
4. Surat Selesai Penelitian	134
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	135
6. Pedoman Penelitian.....	136
7. Dokumen	138
8. Dokumentasi Penelitian	145
9. Surat Pernyataan Lolos Turnitin	148
10. Biodata Peneliti	149



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu	19
3.1 Data Informan Penelitian	54
3.2 Pedoman Wawancara	58
4.1 Jumlah Guru di SMA Negeri 1 Tanggul	70
4.2 Jumlah Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Tanggul	70
4.3 Data Peserta Didik 2021/2022 di SMA Negeri 1 Tanggul	71
4.4 Sarana dan Prasarana	76
4.5 Jadwal Kegiatan Dan Latihan Ekstrakurikuler Hadrah	91
4.6 Materi Rumus Hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul	100
4.7 Hasil Temuan Penelitian	112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah.....	95
4.2 Kegiatan Lomba Ekstrakurikuler Hadrah	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi (pikiran, jiwa, tekad, dan raga) untuk menghadapi masa depan. Pendidikan berasal dari kata “didik”, kemudian diberi awalan “pe” dan “an” hingga menjadi “pendidikan” yang berarti proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang agar menjadi lebih baik bagi orang-orang yang mengajar dan melatih pada proses perubahan pendewasaan.¹

Pada dasarnya pendidikan ialah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan baik didalam masyarakat, agar mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri, serta memberikan kontribusi yang berguna bagi perkembangan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa.²

Dengan demikian adanya pendidikan yang terdapat didalam kehidupan manusia selain dapat membantu generasi muda untuk terjun langsung kedalam masyarakat tetapi juga dapat ditanamkan pula akhlak, cakap, beriman, bertaqwa dan juga berkarakter budi pekerti yang baik.

Selain itu, pendidikan telah terbukti memiliki sifat-sifat dasar yang dicitakan oleh suatu bangsa dan negara, seperti iman dan taqwa kepada Tuhan

¹ <https://kkbi.web.id/didik>

² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang, UIN: Maliki Press, 2010), 01

Yang Maha Esa yang bertanggung jawab sebagaimana dimaksud oleh UU No. 20 tahun 2003, Pasal 1 UU Sisdiknas menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, proses pembelajaran peserta didik, untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Generasi penerus bangsa, menumbuhkan dan mengembangkan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama.”³

Dengan adanya UU diatas bahwa pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga karakter yang religius, disiplin dan juga tanggung jawab, sehingga nantinya lahir generasi penerus bangsa yang tumbuh dan berkembang serta memiliki karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Karakter adalah ciri-ciri kejiwaan, akhlak salah satu cara membedakan seseorang dengan orang lain⁴ kemudian dimaknai pula secara positif karakteristik peserta didik yang nilai-nilainya di ajarkan dengan sungguh-sungguh oleh guru.⁵

Character building atau pembangunan karakter dianggap penting, seperti yang dikatakan John Dewey “sudah umum dalam teori pendidikan bahwa pembentukan karakter adalah tujuan umum dari pengajaran dan pendidikan budi pekerti”.⁶ Pendidikan karakter diperlukan untuk mendorong perilaku

³ Sofyan Tsauri. Pendidikan Karakter (Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa). (Jember: IAIN Jember Press, 2015). 05

⁴ Saptono. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. (Erlangga, 2011), 01

⁵ Sofyan Tsauri. Pendidikan Karakter (Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa). (Jember: IAIN Jember Press, 2015). 05.

⁶ Fatchul Mu’in. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Parktik*. (Jogjakarta: AR-Ruzzmedia, 2011), 297

yang baik pada semua orang. Pendidikan karakter harus dilakukan sejak dini karena pendidikan karakter merupakan jembatan untuk belajar bagaimana berbakti kepada guru, orang tua atau siapapun, dan membentuk kepribadian yang luhur seperti pada ayat Al-Qur'an surah Al-Qalam (68): 4 berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya:

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.

QS. Al-Qalam (68): 4.⁷

Dari ayat diatas dapat ditanamkan budi pekerti luhur yang seperti Pendidikan Nasional juga telah rumuskan yaitu, terdapat 18 nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, persahabatan, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁸

Dalam pembentukan karakter tersebut peserta didik belum tentu langsung menjadi pribadi yang lebih baik oleh sebab itu semuanya tergantung dari beberapa aspek yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan masyarakat dan juga lingkungan sekolah yang peserta didik tempati. Dengan begitu untuk menanggulangi masalah tersebut perlulah perhatian khusus bagi seluruh peserta didik agar dapat belajar mengenai karakter-karakter yang baik.

⁷ Kementerian Agama RI. Ar-Kalam Al-Qur'an dan Terjemah. (Bandung: CV Khazanah Ilmu), 420

⁸ Said Hamid Hasan dkk. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, bahan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*. (Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas, 2010), 07

Sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember adalah salah satu sekolah yang memiliki kegiatan belajar mengajar dua macam yaitu formal (intrakurikuler) dan informal (ekstrakurikuler). Intrakurikuler (Formal) ialah kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan juga terencana dengan jelas sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Sedangkan ekstrakurikuler (Informal) adalah kegiatan diluar kelas yang memberikan pemahaman, nilai, dan sikap serta mengembangkan potensi keterampilan peserta didik yang tidak diajarkan didalam kelas. Selain berperan untuk mengembangkan potensi dan bakat, ekstrakurikuler juga berperan dalam penguatan atau meningkatkan karakter peserta didik.

Kegiatan intrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu kegiatan belajar mengajar guru kepada peserta didik, kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tanggul Jember terdapat dua macam program studi atau jurusan yang mana nantinya peserta didik dapat pula memilih salah satu program studi sebelum dimulainya ajaran baru atau diawal pendaftaran, program studi ataupun jurusannya yaitu IPA dan juga IPS.

Dan untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanggul Jember terdapat banyak sekali yaitu 16 macam, seperti Agribisnis, Kecantikan, Tata Busana, Fotografi, Tata Boga, Desain Grafis, Video Editing, Paduan Suara, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Bela diri, Palang Merah Remaja (PMR), Kader Bela Negara, Pramuka, Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Bola Voli, dan yang terakhir ialah Hadrah. Dengan begitu banyaknya ekstakulikuler di SMA

Negeri 1 Tanggul Jember peserta didik dapat memilih apapun ekstrakurikuler itu tergantung minat mereka.

Salah satu ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu hadrah yang benuansakan Islam didalamnya, dikarenakan ekstrakurikuler hadrah ialah grup tepuk yang berkolaborasi antara kesenian tradisional dan juga modern yang memiliki unsur keagamaan seperti lirik lagu yang dibawakan menyampaikan sholawat dan juga syiar Islam.

Ekstrakurikuler hadrah yang juga dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan ataupun karakter kepada peserta didik, yang perlahan mengalami kemerosotan ataupun berkurang dikarenakan wabah covid-19 selama 2 tahun yang telah dialami oleh Negara Indonesia, serta banyak dari peserta didik yang lebih menyukai mempelajari, dan mengambil budaya asing, seperti budaya yang berasal dari Korea Selatan yang kini sedang populer dikalangan generasi muda, daripada belajar dan mempelajari budaya Islami, banyak peserta didik yang lebih memilih untuk melihat konser musik tersebut, mereka juga malah meniru gaya dan perilaku mereka yang seharusnya tidak semuanya untuk ditiru. Maka dari itu dengan adanya ekstrakurikuler hadrah yang terdapat di SMA Negeri 1 Tanggul Jember dapat membantu para generasi muda untuk lebih menyukai dan merubah karakter mereka menjadi lebih baik lagi.

Penerapan ekstrakurikuler hadrah sebagai sarana pendidikan karakter adalah 1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas keterampilannya yang berkaitan dengan hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat

dan minatnya, serta mewujudkan usahanya untuk mengembangkan dirinya yang: a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b. berakhlak mulia, c. ilmu dan kemampuan, d. sehat jasmani dan rohani, e. berkepribadian kuat dan mandiri, f. tanggung jawab sosial dan kebangsaan, g. disiplin. 2. Siswa mengetahui bagaimana menggunakan perkembangan kepribadian dan bagaimana menghubungkan informasi yang diperoleh dalam kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.⁹

Dalam pembahasan ini, peneliti mencoba mengkaji tentang meningkatkan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah setelah menjadi salah satu prioritas didalam sekolah ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mendalami lebih jauh sehingga peneliti mengambil judul **“KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023”** dengan mengkaji judul tersebut dapat meningkatkan harapan dalam meningkatkan karakter dan juga motivasi diri terutama bagi penulis dan orang lain.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang dikaji berdasarkan latar belakang pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?

⁹ Yusuf al-Qardhawi, *Seni dan Hiburan dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2001), 20

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran yang dilakukan untuk mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023
3. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi mengenai kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti manfaat bagi penulis, Instansi, dan juga masyarakat

secara keseluruhan. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Dan juga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pengembangan penelitian.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi media untuk menambah wawasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler hadrah dapat meningkatkan karakter dari peserta didik. Dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu menanamkan dan juga mewarnai nuansa keilmuan ke dalam wacana pendidikan. Dan agar dapat menambah lagi informasi tentang literatur perpustakaan.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Dapat memberikan gagasan kepada lembaga pendidikan Islam baik formal maupun informal untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi, dan peningkatan wawasan yang mana penelitian tersebut berkaitan dengan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik.

E. Definisi Istilah

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Kegiatan Ekstrakurikuler hadrah adalah kegiatan diluar kurikulum yang melibatkan rebana sebagai alat musiknya serta dalam pelaksanaannya membacakan sholawat-sholawat islam yang ditujukan untuk Nabi Muhammad SAW. SMA Negeri 1 Tanggul Jember menambah ekstrakurikuler hadrah dalam kegiatannya karena diharapkan dapat meningkatkan bakat, minat, potensi dari peserta didik. Tidak hanya itu ekstrakurikuler hadrah juga diharapkan untuk dapat meningkatkan karakter berupa religius, disiplin, dan tanggung jawab.

2. Karakter

Karakter adalah watak, sifat, akhlak, ataupun kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain. Kepribadian juga berhubungan dengan tuhan, sesama manusia, diri sendiri, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan , dan perbuatan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi. Pembahasan yang sistematis disediakan untuk memudahkan dan memberikan gambaran tentang maksud yang terkandung didalam proposal ini, dan untuk memudahkan penyusunan proposal ini dibagi menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini berfungsi untuk menjelaskan pola dasar dari keseluruhan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka. Bab ini berisikan landasan melakukan penelitian yang terdiri atas kajian terdahulu dan juga kajian teori yang relevan dalam penelitian yang dilakukan yaitu kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan juga meningkatkan karakter peserta didik.

BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dimana penelitian dilakukan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi mengenai deskripsi obyek penelitian, penyajian dan juga analisis data, serta berisi tentang analisis temuan penelitian yang merupakan hasil dari penelitian tersebut, yaitu kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023.

BAB V : Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir didalam penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi penulis selama melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengevaluasi penelitian yang dilakukannya. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian, tetapi penulis dapat mengambil beberapa referensi dari beberapa kajian terdahulu berupa skripsi yang mana skripsi tersebut saling berkaitan dengan judul penelitian yang sedang diteliti.

1. Uswatun Hasanah. 2018. "Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari Di MI Pas Baitul Qu'an Ponorogo". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan juga nilai apa saja yang dapat dikuatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI Pas Baitul Qur'an Ponorogo.

Jenis metode ataupun pendekatan penelitian adalah kualitatif yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Sedangkan untuk hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa peserta didik di MI Pas Baitul Qur'an Ponorogo banyak yang

berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Akan tetapi tidak semua peserta didik dapat mengikutinya dikarenakan harus mengikuti tes seleksi, yang mana dari hasil tes tersebut dapat diketahui mana yang benar-benar minat dan juga mana yang hanya ikut-ikutan saja. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah dimulai dari kelas 2 hingga kelas 6. Dengan mengikuti hadrah para peserta didik yang mana di ekstrakurikuler tersebut peserta didik menjadi lebih religius, disiplin, dan juga lebih kreatif. Terbukti dari disinilah disetiap waktu banyak yang telah berubah dari peserta didik seperti lebih religius terhadap pelaksanaan ibadah agama, disiplin dalam berbagai ketentuan dan juga peraturan yang telah ditetapkan, dan juga para peserta didik lebih kreatif lagi.

Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi, adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan MI Pas Baitul Qur'an Ponorogo sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai tempat penelitian.¹⁰

2. Moch. Faisal Umam. 2020. "Program Ekstrakurikuler Hadrah Dan Budaya Religi Pada Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Daar El-Qur'an Pakis Malang". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹⁰ Uswatun Hasanah. "Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari Di MI Pas Baitul Qur'an Ponorogo". (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2018)

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan ekstrakurikuler hadrah dan juga pelaksanaan budaya religi di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang nantinya hasil penelitian ini diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan hasil seperti sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMP Islam Terpadu Daar El-Qur'an Pakis Malang peserta didik memiliki rasa minder ataupun malu tetapi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan juga bimbingan yang baik dari guru pembimbing ekstrakurikuler maka rasa minder ataupun malu mulai berkurang. Banyak pula program-program juga diterapkan dalam ekstrakurikuler hadrah di SMP Islam Terpadu Daar El-Qur'an Pakis Malang dengan begitu dapat meningkatkan rasa religius peserta didik, seperti menjawab pertanyaan seseorang dengan sopan, rendah hati, suka berkata baik, dan menghormati guru.

Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi, adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan SMP Islam Terpadu Daar El-Qur'an Pakis Malang, serta

berfokus pada karakter religius saja sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai tempat penelitian, dan karakter yang difokuskan pada skripsi ini adalah religius, disiplin, dan tanggung jawab.¹¹

3. Yeny Nafiatul Maghfiroh. 2020. “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam ekstrakurikuler hadrah dan juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler hadrah di MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat induktif, penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan. Pendekatan yang digunakan ialah studi kasus yang mana pendekatan ini dilakukan untuk meneliti suatu program, kegiatan, dan peristiwa. Pada penelitian pendekatan studi kasus digunakan karena peneliti dapat meneliti dan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan ekstrakurikuler hadrah sebagai media dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada peserta didik.

¹¹ Moch. Faisal Umam. “Program Ekstrakurikuler Hadrah Dan Budaya Religi Pada Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Daar El-Qur’an Pakis Malang”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020)

Hasil penelitian dalam skripsi ini ialah peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat mereka dalam tarik suara yang bertemakan Islam dan juga peserta didik dapat terus mengembangkan bakat dan minat tersebut. Pelaksanaan hadrah juga meningkatkan kreativitas siswa sesuai minat dan kemampuan. Selain itu juga dapat meningkatkan efek kognitif (pengetahuan) tentang nilai-nilai dalam ayat-ayat sholawat dan sikap peserta didik dengan teman sebayanya yang dapat membiasakan sikap toleransi dan saling menghargai. Ekstrakurikuler hadrah yang ada di MTS Wahid Hayim Kapuran juga membuat peserta didik banyak berkembang seperti yang diawal kurangnya tingkat kepercayaan diri, kurang juga tingkat motivasi, dengan dibantu kegiatan hadrah dan juga mengikuti pelatihan maka sikap kurang percaya diri dan juga motivasi lambat laun berkurang, dan para peserta didik juga mulai percaya diri dan termotivasi didalam kehidupan mereka.

Kesamaan penelitian sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi, adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo, sedangkan peneliti saat

ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai tempat penelitian.¹²

4. Ubaidillah Usman Arrosyid. 2020. “Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui bagaimana kegiatan hadrah dapat menjadi media peningkatan karakter religius dan disiplin.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, makna tersebut diperoleh dari fakta atau data yang sebenarnya, yaitu data yang pasti yang didalamnya mengandung makna dan nilai yang mendalam.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah banyak anak-anak yang memiliki sikap religius dan disiplin yaitu sudah berkurangnya sikap negatif dari anak-anak tersebut seperti keluar bermain game maupun bermain di malam hari, anak-anak lebih terkontrol, maksudnya ialah jika sudah waktunya ibadah mereka ibadah, waktunya sholawatan ya sholawatan, waktunya mengaji ya mengaji, waktunya yasinan ya hadir, jadi orang tua sangat mendukung jika para anak-anak mengikuti kegiatan hadrah tersebut. Sikap disiplin anak tersebut juga ada dari segi watak

¹² Yeny Nafiatul Maghfiroh. “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo”. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020)

yang keras itu bisa lebih lembut, kemudian anak yang pemalu menjadi lebih berani tetapi semua itu butuh proses dan pelan-pelan. Hadir dalam kegiatan itu tidak banyak yang telat hadir, rata-rata tepat waktu, mungkin karena antusias yang tinggi itu menyebabkan anak-anak bisa hadir tepat waktu.

Kesamaan penelitian sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi, adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan Di Lingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai tempat penelitian.¹³

5. Agus Pramono. 2017. "Penguatan Nilai-Nilai Karakter siswa melalui Program Eksrakurikuler Hadrah di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Tujuan penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana penguatan nilai-nilai karakter siswa melalui program ekstrakurikuler hadrah di SMK JAYA 2 CEPER, KLATEN.

¹³ Ubaidillah Usman Arrosyid. "Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo". (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020)

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif, penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan yang data-data pengumpulannya dari lapangan secara langsung.

Hasil penelitian yang terdapat dalam skripsi ini ialah berawal dari kurangnya karakter baik dalam siswa pada jaman sekarang yang banyak terpengaruh oleh pergantian jaman yang semakin modern sehingga terkikis pula beberapa karakter dalam peserta didik sehingga menggunakan salah satu ekstrakurikuler, yaitu hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik. Latihan yang dilakukan setiap hari Kamis pukul 14.00 hingga sampai 16.00. dalam seleksi pemilihan kegiatan hadrah dimulai pada kelas X yang nantinya dapat menggantikan senior mereka seperti mereka yang telah berada di kelas XI atau XII. Dengan begitu banyak perubahan karakter yang didapat oleh siswa.

Kesamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti peningkatan ekstrakurikuler hadrah dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan juga metode yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif dan metode pengumpulan datanya ialah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan perbedaannya pada skripsi ini yaitu meneliti semua macam karakter yang terdapat yaitu 18 macam karakter dan sekolah yang dipilih.¹⁴

¹⁴ Agus Pramono. "Penguatan Nilai-Nilai Karakter siswa melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017)

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Uswatun Hasanah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, Yang Berjudul “Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari Di Mi Pas Baitul Qu’an Ponorogo	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan Mi Pas Baitul Qu’an Ponorogo dari kelas 2 hingga kelas 6 sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang beranggotakan antara kelas 10 hingga kelas 12 sebagai tempat penelitian	Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi.
2	Penelitian Dilakukan Oleh Moch. Faisal Umam Program Studi Pendidikan	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti	Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti mengenai

	<p>Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, Yang Berjudul “Program Ekstrakurikuler Hadrah Dan Budaya Religi Pada Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Daar El- Qur’an Pakis Malang”</p>	<p>terdahulu menggunakan SMP Islam Terpadu Daar El- Qur’an Pakis Malang, serta berfokus pada karakter religius saja sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai tempat penelitian, dan karakter yang difokuskan pada skripsi ini adalah religius, disiplin, dan tanggung jawab.</p>	<p>ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik mengenai budaya religi dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi.</p>
--	---	---	---

3	<p>Penelitian Dilakukan Oleh Yeny Nafiatul Maghfiroh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020, Didalam Skripsinya Yang Berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo”</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo dan dari kelas 7 hingga kelas 9, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai tempat penelitian.</p>	<p>Kesamaan penelitian sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi.</p>
4	<p>Penelitian Dilakukan Oleh Ubaidillah Usman Arrosyid Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan Lingkungan Masjid Baitul</p>	<p>Kesamaan penelitian sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik dan juga</p>

	Negeri Ponorogo, 2020, Yang Berjudul “Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo”	Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo yang mana lebih dekat juga dengan masyarakat, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai tempat penelitian.	menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpacu pada wawancara, observasi, dokumentasi.
5	Penelitian dilakukan oleh Agus Pramono Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2016/2017 yang berjudul Penguatan Nilai-	Kesamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti peningkatan ekstrakurikuler hadrah dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan juga metode yang digunakan juga sama yaitu metode	Perbedaannya pada skripsi ini yaitu meneliti semua macam karakter yang terdapat yaitu 18 macam karakter dan sekolah yang dipilih.

Nilai Karakter siswa melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.	kualitatif dan metode pengumpulan datanya ialah dokumentasi, wawancara, dan observasi.
--	--

Dari uraian kajian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian tersebut mengenai pembentukan karakter. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan penulis ialah subyek, obyek dan khususnya lokasi penelitian pada masing-masing kajian terdahulu diatas.

B. Kajian Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kata ekstrakurikuler berasal dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan bahwa:

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan

kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.”¹⁵

Menurut Abdul Rachman Saleh mendefinisikan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang.¹⁶

Sedangkan menurut Wiyani menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang mengembangkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang berlaku, termasuk berkaitan dengan bagaimana penerapan ilmu yang dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan hidupnya dan tuntutan lingkungan.¹⁷ Sedangkan menurut Suryobroto, ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.¹⁸

Muliyono juga menyatakan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum. Sehingga dengan begitu ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas atau diluar jam

¹⁵ Kompri, *Managemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2015). 224

¹⁶ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005), 172

¹⁷ Wiyani Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,, 2013), 107

¹⁸ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 271

pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹⁹

Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk menyempurnakan usaha pembentukan kepribadian peserta didik dan untuk lebih menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam program intrakurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan atau masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sebagai tambahan kegiatan yang memiliki nilai pedagogis dan menjadi bagian yang integral dengan kurikulum yang seharusnya diprogram dengan baik oleh warga sekolah yang berwenang dan hal itu yang nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan memenuhi kebutuhan yang diminati peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁹ Kompri, *Managemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2015). 225

b. Pengertian Hadrah

Hadrah merupakan salah satu program yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan yang mengembangkan bakat dan minat didalam bidang seni keagamaan. Karena musik seperti itu memiliki efek positif pada kesehatan mental dan jiwa. Selain persiapan fisik, mental, dan emosional, kesenian hadrah dapat membangun rasa percaya diri, jujur, pantang menyerah, serta mengembangkan rasa tanggung jawab yang kuat sehingga menonjol dari kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Berdoa dengan gembira untuk musik dan membangkitkan cinta agama dan Nabi Muhammad SAW.²⁰

Hadrah juga merupakan bentuk kesenian daerah yang harus dilestarikan. Penambahan pemikiran dan ekspresi rasa keindahan demi kehidupan diwujudkan dalam seni yang dapat diarahkan dan dikuasai. Sholawat dan seni hadrah terkait erat. Sholawat biasanya doa kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW dan orang-orang yang dicintainya. Berbagai gaya umum digunakan untuk mengekspresikan jenis musik tradisional ini. Selain Indonesia, negara-negara Asia lainnya seperti Timur Tengah dan Afrika juga menjadi rumah bagi seni musik tradisional Islam ini.²¹

Membaca sholawat untuk Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu ibadah paling mulia. Sholawat adalah amalan sederhana yang

²⁰ Miptah Parid dan Afifah Laili Sofi Alif, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. *Tafhim Al-'Ilmi'* 11, no. 2 (2020): 266-275

²¹ Ningrum, A. *SPengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar* (Metode Belajar). In *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*, pp. (2020). 166-177.

memiliki pahala dan prioritas yang besar. Sebagai seorang muslim yang mencintai Nabi Muhammad SAW, mereka akan semakin menambahkan keberkahannya berdasarkan bacaan-bacaan yang diajarkannya. Sholawat tersebut menjadi salah satu bukti kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah yang menuntun kita di jalan Allah SWT. Jadi kita disarankan untuk berdoa untuknya kapan saja, dimana saja, tidak saat pertunjukan.

Sholawat dalam Bahasa Arab bentuk jamak dari kata as sholatu yang berarti doa atau kesejahteraan.²² Sholawat berasal dari kata shalat dan bentuk jama'nya menjadi shalawat yang berarti doa dalam mengingat Allah.²³ Menurut Al-Haitami arti asli sholawat adalah doa.²⁴ Menurut T. Amin Ridwan terkait erat dengan pilar utama peradatan budaya Melayu yaitu “Adat bersendikan Syara’ bersendikan kitabullah”. Konsep budaya tidak boleh bergeser dari konsep Islami yaitu kesenian hadrah.²⁵ Macam-macam alat musik kesenian hadrah adalah rebana, bedug atau jidor, kendang, tambourin, rebana, dan dogdog. Pakaian yang digunakan dalam kegiatan hadrah adalah baju koko, peci atau kopiah, dan juga sarung.

²² Hakim, *Kamus At-Taufiq* (Bangsri Darul Falah. 2004). 344

²³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus, 2007). 220

²⁴ Ibn. Hajar Al-Haitami. *Allah dan Malaikat pun bershalwat kepada Nabi SAW. Terj. Luqman Junaidi* (Bandung: Pustaka Indah). 25

²⁵ Fahrani, *Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, (Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 07

c. Pengertian Ekstrakurikuler Hadrah

Ekstrakurikuler hadrah adalah salah satu kegiatan pengembangan bakat, minat, dan karakter peserta didik yang dilakukan diluar kurikulum dan setelah selesai pembelajaran resmi dan bisa dilakukan disaat hari libur. Penyampaian program ekstrakurikuler didasarkan pada tujuan kurikulum sekolah. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang mengandung unsur-unsur keagamaan yang berpacu pada pembentukan karakter peserta didik, seperti pembacaan puji-pujian kepada Allah dan Nabi-Nya.

d. Tujuan Ekstrakurikuler Hadrah

Tujuan keseluruhan dari ekstrakurikuler hadrah atau program luar sekolah adalah agar peserta didik berkembang menjadi manusia seutuhnya sehingga setiap siswa memiliki akhlak, keimanan, dan ketaqwaan yang baik. Kepada Allah SWT, program ini melengkapi tujuan pendidikan agama Islam. Secara khusus, tujuan dari program ekstrakurikuler hadrah ini adalah memperdalam dan melengkapi pengetahuan peserta didik tentang materi yang dipelajari didalam kelas, yaitu hubungan antara iman dan taqwa terhadap perkembangan manusia.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam, guru tidak bisa hanya mengandalkan kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan sedikit pertemuan. Tetapi setelah mempelajari dan memahami pendidikan agama Islam, diperlukan tindak lanjut

berupa pengalaman atau praktik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya ekstrakurikuler hadrah tersebut dapat menjadi praktik secara langsung mengenai peningkatan karakter dari peserta didik. Dari tujuan yang sangat bervariasi tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁶

- a) Untuk memperluas pemahaman agama sehingga dapat berkembang sesuai dengan norma dan praktik agama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
- b) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat untuk membangun hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam.
- c) Menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah agar menjadi manusia yang lebih kreatif dan penuh karya.
- d) Melatih sikap kedisiplinan, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- e) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, lincah, dan terampil.
- f) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan baik, secara verbal maupun non verbal.

²⁶ Kemendikbud. Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kemendikbud, 2016). 06

- g) Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan baik, secara individu maupun kelompok.
- h) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari.

e. Manfaat Ekstrakurikuler Hadrah

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa, karena diketahui bahwa kegiatan kelas yang berlangsung disekolah sangat terbatas baik dari segi waktu (jam pelajaran), waktu belajar maupun materi yang diajarkan. Khusus mengenai materi yang akan diajarkan dibatasi dan ditentukan oleh kurikulum yang berlaku tergantung pada jenjang pendidikan dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu tentunya sangat penting adanya kegiatan pendidikan diluar kelas ataupun diluar kurikulum yang telah ditentukan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk berpartisipasi dalam masyarakat di masa depan. Ekstrakurikuler dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah menjadi tanggung jawab sekolah seperti ekstrakurikuler hadrah yang mana ekstrakurikuler ini selain melakukan latihan di lingkungan sekolah terkadang juga mereka berada diluar lingkungan sekolah seperti diundang untuk tampil di acara kemasyarakatan yang mana nanti mereka diwajibkan untuk latihan dan tampil di acara tersebut.

Manfaat ekstrakurikuler bagi masyarakat, dapat memberikan peluang untuk mempromosikan sekolah yang lebih baik dengan

menggunakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini, dan juga dapat meningkatkan ketertarikan besar masyarakat mengenai kegiatan hadrah. Manfaat ekstrakurikuler bagi sekolah, sekolah makin dikenal oleh masyarakat dan dapat pula menjadi salah satu tempat pilihan masyarakat nantinya yang digunakan untuk mereka menyekolahkan anak-anak mereka.

Adapun proses kegiatan ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan adalah sebuah pilihan, menghubungkan pengetahuan, fakta, ide, dan asumsi ke masa depan yang bertujuan menggambarkan dan merumuskan hasil yang diinginkan. Urutan tindakan dan perilaku yang diperlukan dalam batas yang dapat diterima sedang berlangsung. Konsep ini menekankan upaya menyeleksi dan menghubungkan dengan kepentingan masa depan dan upaya untuk mencapainya. Apa bentuk masa depan dan bagaimana mencapainya adalah perencanaan.

Menurut Newman dikutip dari Majid menjelaskan perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Rencana mencakup berbagai bidang, termasuk menentukan dan menjelaskan tujuan, merumuskan kebijakan, merumuskan program, merumuskan metode dan prosedur khusus, dan menetapkan kegiatan berdasarkan rencana harian.

Hal ini dijelaskan menurut Sanjaya bahwa perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan dan dokumentasi. Setelah selesai, tentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan ini. Disaat merencanakan maka akan diarahkan bagaimana agar suatu tujuan dapat mencapai secara efektif dan efisien. Terdapat pula empat elemen dalam perencanaan yaitu tujuan, strategi, sumber daya, dan implementasi.²⁷

Tujuan adalah arah yang ingin dicapai. Agar perencanaan dapat terorganisasi dengan baik dan terdefinisi, kemudian tujuan tersebut harus dirumuskan dalam bentuk tujuan yang jelas dan terukur. Ketika ada tujuan yang jelas, ada tujuan tugas yang harus diselesaikan. Tujuan ini kemudian menjadi dasar untuk menentukan langkah selanjutnya. Strategi mengacu pada pelaksanaan keputusan yang perlu diambil oleh perencana. Misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan, pembagian tugas dan hak semua peserta, langkah-langkah yang harus diambil semua peserta, dan kriteria untuk menetapkan keberhasilan.

Penentuan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, seperti pemasangan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran dan biaya sumber daya lain (seperti penggunaan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan).

²⁷ Rusyid Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 02-04

Implementasi berarti pelaksanaan strategi dan penentuan sumber daya implementasi adalah elemen kunci dalam proses perencanaan. Untuk evaluasi efektivitas suatu rencana ditunjukkan oleh pelaksanaannya.²⁸

2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang menyediakan bahan pembelajaran bagi siswa untuk menerima, menanggapi, menguasai, mengelola, dan mengembangkan bahan pembelajaran. Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-saha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, dan kapan waktunya dimulainya.

Menurut Oemar Malik pembelajaran adalah perpaduan antara unsur manusia, bahan, peralatan, pelengkap, dan proses berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa proses dialog antara guru kepada siswa untuk mencapai sesuatu yang seharusnya dicapai dalam proses belajar mengajar, dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan kegiatan yang dimaksud yaitu :

²⁸ Rusyid Ananda, Perencanaan Pembelajaran. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 05

a. Materi

Materi pembelajaran adalah materi yang menjadi bagian dari kurikulum dan perlu dikuasai oleh siswa. Ia memiliki keterampilan dasar untuk mencapai standart kemahiran setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan. Materi pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran sering diartikan sebagai proses pemberian materi. Hal ini jika tujuan utama belajar adalah menguasai mata pelajaran, dan juga kegiatan maka hal itu dibenarkan.

Menurut Suryobroto, materi pelajaran pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Sudjana juga menjelaskan bahwa bahan ajar atau materi adalah isi yang diberikan kepada siswa selama proses belajar mengajar. Melalui konten pembelajaran ini, siswa akan mempelajari tujuan pengajaran.

Menurut Ibrahim dan Syaodih, materi pelajaran adalah sesuatu yang diolah oleh guru dan disajikan secara untuh kepada siswa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi adalah salah satu elemen atau komponen. Sarana penting untuk mencapai tujuan belajar.²⁹

²⁹ Rusyid Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 88

Materi pelajaran dan pendidik juga harus sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangannya dan harus memperhatikan pula perkembangan fisik dan intelektual peserta didik. Terutama tingkat kemampuan menyerap materi pembelajaran yang disajikan. Materi yang sama dapat bervariasi secara mendalam tergantung pada sekolah atau kelasnya. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin intensif mata pelajaran tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa materi adalah isi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pendidik perlu memahami terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada peserta didik. Pendidik juga perlu mengerti bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan tepat dikarenakan pemahaman peserta didik tidak semuanya sama. Materi yang diberikan juga harus sesuai dengan tingkatan peserta didik.

b. Metode

Istilah metode merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Karena metode itu ada setiap proses pendidikan itu berlangsung. Menggunakan satu atau lebih metode. Secara Bahasa metode terdiri dari dua suku kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui dan *Hodos* berarti jalan. Jadi metode secara istilah merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Surakhmad berpendapat bahwa metode merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan merangkai data yang diperlukan untuk pengembangan disiplin ilmu. Jadi upaya pengembangan metode tersebut syarat mutlak. Oleh karena itu tinjauan ilmiah yang dilakukan adalah bagian dari yang tidak terpisahkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁰

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang menjadi ciri utama didalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yaitu:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pengajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan langsung menjelaskan kepada kelompok siswa. Metode ini cocok untuk kegiatan pembelajaran yang baru saja dimulai dan memakan waktu sedikit sedangkan informasi yang diberikan cukup banyak dan jumlah siswa yang sangat banyak tetapi jumlah guru yang sedikit.

Langkah-langkah yang digunakan metode ceramah terdapat dua tahapan yaitu, yang pertama tahap persiapan dan pada tahap persiapan terdapat tiga macam yaitu merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan pokok-

³⁰ Rusyid Ananda, Perencanaan Pembelajaran. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 108

pokok materi yang akan diceramahkan, dan mempersiapkan alat bantu untuk membantu pendidik dalam menjelaskan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Yang kedua tahap pelaksanaan dan pada tahap pelaksanaan terdapat tiga macam yaitu pembukaan, penyajian dan penutupan.³¹

b) Metode Demonstrasi atau Praktik

Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara mempertunjukkan dan memperagakan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik yang nyata maupun yang disimulasikan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan lisan guru. Metode demonstrasi ini cocok digunakan dalam pembelajaran pada saat materi berbentuk keterampilan gerak psikomotorik.

Langkah-langkah yang digunakan metode demonstrasi terdapat dua tahapan yaitu, yang pertama tahap persiapan dan pada tahap persiapan terdapat tiga macam yaitu merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan, dan mempersiapkan alat bantu untuk membantu pendidik dalam menjelaskan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Yang kedua tahap pelaksanaan dan pada

³¹ Rusyid Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 118-121

tahap pelaksanaan terdapat tiga macam yaitu pembukaan, penyajian dan penutupan.³²

c. Media

Kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti mediator atau perantara. Arief Sardiman mengemukakan dari media adalah pengiriman pesan dari pengirim ke penerima pesan. Hennich dkk sebagaimana dikutip Arsyad penjelasan tentang istilah media sebagai media perantara untuk mentransfer informasi antara sumber dan penerima. Televisi, film, fotografi, radio, rekaman, adalah media komunikasi.

Suatu media disebut media pembelajaran jika menyampaikan pesan atau informasi yang dimaksudkan untuk pembelajaran atau mengandung tujuan pembelajaran. Rohani menjelaskan konsep media adalah segala sesuatu yang berakal yang bertindak sebagai perantara atau kendaraan atau alat dalam proses komunikasi. Selain itu Hamijaya menjelaskan tentang pentingnya media komunikasi untuk menyebar luaskan gagasan atau pendapat sebagai segala bentuk perantara yang digunakan orang untuk mengkomunikasikan dan menyebarkan gagasan atau pendapat mencapai penerima yang dituju.

³² Rusyid Ananda, Perencanaan Pembelajaran. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 126-128

Dengan mengacu pada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berakal yang bertindak sebagai perantara atau instrument atau alat media dalam proses komunikasi.³³

3) Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Evaluasi adalah mekanisme yang sangat penting dimana tingkat kemajuan belajar dapat dinilai. Evaluasi ini akan sangat penting untuk bisa melanjutkan program dimasa mendatang. Hal ini sangat penting sehingga evaluasi ini merupakan bagian dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) dan juga dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dari sudut pandang lain, evaluasi sangat erat kaitannya tidak hanya dengan nilai suatu objek, tetapi juga dengan kegunaannya. Dalam pandangan Guba dan Lincoln, penilaian adalah proses menjelaskan kepada siswa dan mempertimbangkannya dari segi nilai dan kegunaannya. Dengan demikian evaluasi tidak hanya didasarkan pada nilai (*word*), tetapi juga pada manfaat (*merit*). Ini sangat penting karena fasilitas yang disertakan dalam ulasan berfungsi sebagai panduan. Efektif dan efisien dalam memajukan sesuatu.³⁴

Stufflebeam dan Shinkfield, dari sudut pandang teoritis lain, menemukan bahwa evaluasi adalah proses menggambarkan,

³³ Rusyid Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 155

³⁴ E. G. Guba dan YS. Lincoln, *Effective Evaluaytion*, (San Francisco: Jossey-Bass Pub, 1985)

mencapai, dan memberikan informasi deskriptif dan rasional tentang manfaat dan keuntungan dari tujuan, desain, implementasi, dan dampaknya.³⁵ Menurut N. E. Gronlund, evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam bukunya yaitu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran.³⁶ Jadi evaluasi ini memerlukan penilaian untuk menentukan kelayakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat memperluas atau mengurangi jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setiap semester. Berdasarkan hasil evaluasi, bagian pendidikan akan merevisi buku panduan kegiatan ekstrakurikuler yang akan digunakan oleh bagian pendidikan untuk tahun pelajaran berikutnya dan mempresentasikannya kepada peserta didik dan pihak terkait. Departemen Pendidikan dapat dan harus memberikan penghargaan kepada siswa yang tampil sangat memuaskan atau sangat baik dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib atau

³⁵ DL. Stufflebeam dan AJ. Shinkfield, *Systematic Evaluation*, (Boston: Kluwer Nijhof Publishing, 1985). 159

³⁶ N.E. Gronlund, *Measurement and Evaluation in Teaching*. (New York: The Mac Millan Company, 1968). 06

sukarela.siswa telah menyelesaikan seluruh kurikulum. Penghargaan merupakan sikap syukur dan prestasi diri sendiri.

Praktik sektor pendidikan dalam memberikan nilai bagus sudah mendarah daging pada siswa setelah lulus latar belakang pendidikannya. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler untuk mengumpulkan data dan informasi prestasi belajar siswa. Penilaian dapat menialai keberhasilan siswa pada tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu dalam kaitannya dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler.

2. Karakter

a) Pengertian Pendidikan

Secara etimologis, pendidikan berasal dari Bahasa latin educare dan educere. Kata latin educare berarti mendidik atau menjinakkan dan memelihara. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses yang membantu orang-orang yang tidak terorganisir untuk tumbuh, berkembang menjai dewasa, dan berorganisasi. Kata educere adalah kombinasi dari kata depan ex (berarti diluar) dan kata kerja ducere (memimpin) oleh karena itu educere dapat berarti kegiatan yang dimaksudkan untuk mendorong atau menghasilkan. Dalam pengertian ini, pendidikan dapat berarti suatu proses pengajaran yang di dalamnya terdapat dua hubungan vertikal antara yang mengajar dan diajar hubungan antara keduanya ditujukan pada tujuan tertentu.

Mempertimbangkan posisi ex yang digunakan, proses penuntun keluar ini bisa berarti baik internal maupun eksternal (masuk dan keluar) mengacu pada kemampuan manusia untuk keluar dari keterbatasan fisik alaminya. Kekurangan fisik yang dihadapinya diatasi melalui proses pendidikan dan memungkinkan untuk bertahan hidup. Di sisi lain, mengacu pada proses relasional horizontal antara individu dan individu lain dalam masyarakat dan lingkungan. Apa yang dicakupnya. Melalui proses pendidikan, orang mampu berkerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dalam proses perbaikan diri. Dia mampu kami bekerja sama dan mendedikasikan hidup kami untuk kepentingan banyak orang. Istilah educare awalnya mengacu pada aspek yang berkaitan dengan diet dan kesehatan. Lebih bersifat internal, seperti imajinasi, observasi, kecerdasan, nalar, cara berfikir, sikap kritis, ekspresif, manipulatif.³⁷

b) Pengertian Karakter

Secara konseptual, diartikan sebagai sifat umum manusia, dan manusia memiliki banyak sifat yang tergantung pada unsur-unsur kehidupan sendiri. Kepribadian mengacu pada karakteristik psikologis, moralitas, dan karakter. Ini mencirikan individu atau kelompok orang. Menurut Majid dan Andayani tentang ciri-ciri individu atau kelompok yang di bentuk oleh watak, pendidikan, atau kebiasaan. Karakter mengacu pada perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan

³⁷ Sofyan Tsauri, MM. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. (Jember: IAIN Jember Press. 2015). 02

Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Kebangsaan yang terkandung dalam diri seseorang adalah jiwa, sikap, emosi, bahasa, bertindak berdasarkan norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat.

Menurut Cronbach, dari sudut pandang psikologi, karakter dijelaskan sebagai aspek karakter dan kepribadian yang dibentuk oleh kebiasaan dan cara berpikir, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pembentukan kepribadian memiliki tiga unsur: keyakinan, perasaan, dan emosi. Elemen-elemen ini saling tergantung hubungan satu sama lain. Kemudian ubah karakter anda seseorang harus mengatur ulang elemen kepribadiannya. Bentuk dan nilai terbaik kehidupan adalah kebijaksanaan untuk menentukan pilihan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang dihadapkan pada suatu pilihan perbuatan baik bagi orang lain, itulah sifat orang baik seseorang yang ingin melakukan hal-hal baik untuk orang lain jika tidak, itu berperilaku di luar karakter. Perbuatan yang dilakukan oleh seseorang, tetapi pelakunya tidak memperdulikan akibat perbuatannya terhadap orang lain.

Didalam kehidupan sehari-hari istilah karakter sering disamakan dengan watak, sifat, ataupun kepribadian, meskipun demikian secara lebih rinci pengertian karakter watak atau sifat tidaklah sama. Pengertian karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah

manusia yang sudah “membangkitkan”.³⁸ Karakter disini juga diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Orang yang berkarakter baik adalah orang yang dapat mengambil keputusan dan bersedia memikul tanggung jawab atas akibat dari keputusannya.³⁹

Adapula beberapa pendapat dari para ahli mengenai karakter itu sendiri yaitu: menurut Thomas Lickona yang mendasarkannya pada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli. Dia menekankan bahwa karakter yang baik diinginkan pada anak-anak. Lickona kemudian berpendapat bahwa karakter terbagi dalam tiga aspek yang saling berhubungan, yakni moral knowing, moral feeling, and moral behavior. Oleh Karena itu karakter seseorang yang dipandang baik harus memenuhi tiga keinginan aspek, yakni mengetahui mengetahui hal baik (*knowing the good*), dan melakukan hal yang baik (*doing the good*). Sehingga hal tersebut akan menjadi kebiasaan berfikir (*habits of the mind*), kebiasaan merasa (*habits of heart*), dan kebiasaan bertindak (*habits of action*).⁴⁰

c) Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

³⁸ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Kecana Prenada Media Group, 2011). 01

³⁹ Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2014). 41

⁴⁰ Darmuin, *Konsep Dasar Pendidikan Karakter Taman Kanak-Kanak*, (Semarang: Pustaka Zaman. 2013), 66-71

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berkebangsaan demokratis serta tanggung jawab. Melaksanakan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan, membentuk kepribadian dan peradaban bangsa. Harus memberikan klarifikasi yang cukup bahwa pendidikan harus berdampak pada karakter masyarakat. Karakter adalah sesuatu yang memenuhi syarat pribadi. Tujuan pendidikan karakter antara lain:

- a. Mendorong kebiasaan perilaku yang layak dengan nilai-nilai universal.
- b. Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab.
- c. Melatih ketekunan dan kepekaan peserta didik menghadapi sekitar, agar tidak jatuh ke dalam perilaku menyimpang, baik maupun sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan menghindari sifat tercela yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- e. Agar siswa memahami dan menghargai nilai-nilai yang sejalan untuk pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia.⁴¹

⁴¹ Sofyan Tsauri. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. (Jember: IAIN Jember Press. 2015). 48-49

d) Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan karakter Indonesia diidentifikasi dalam empat sumber. Pertama adalah agama. Masyarakat Indonesia mayoritas masyarakat beragama. Oleh karena itu kehidupan, individu, masyarakat, dan bangsa selalu dilandasi oleh ajaran agama dan kepercayaan. Secara politis, kehidupan bangsa hal ini juga didasarkan pada nilai-nilai agama. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai dan kaidah yang bersumber dari agama.

Yang kedua adalah Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan asas kehidupan berbangsa dan bernegara yang disebut Pancasila. Pancasila terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 dan selanjutnya dijelaskan dalam Pasal-Pasal UUD 1945. Artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang menentukan kehidupan politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, dan kesenian. Tujuan pendidikan budaya dan kebangsaan adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang lebih baik. Seseorang yang memiliki kemampuan dan kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai dalam kehidupannya sebagai warga negara.

Ketiga kebudayaan. Sejatinya tidak ada manusia yang hidup dalam masyarakat yang tidak dilandasi oleh nilai-nilai budaya yang diterima oleh masyarakat tersebut. Untuk menandai budaya memberi makna pada konsep dan digunakan sebagai dasar komunikasi antar

anggota suatu komunitas. Kebudayaan merupakan hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, sumber informasi yang berharga untuk pendidikan budaya karakter rakyat. Tujuan pendidikan nasional dikembangkan oleh berbagai orang sebagai rumusan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Pendidikan diberbagai tingkatan dan metode. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu tujuannya pendidikan nasional merupakan sumber daya yang paling efektif dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa.⁴²

Keempat, tujuan pendidikan nasional. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Negara Kesatuan Republik Indonesia Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional untuk dimanfaatkan dalam pengembangan kegiatan pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa pendidikan nasional mempunyai tugas mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam konteksnya. Tujuannya adalah menjadi warga negara yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Mengembangkan potensi peserta didik. Tujuan pendidikan nasional sebagai formalitas bermutu yang

⁴² Said Hamid Hasan dkk. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, bahan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*. (Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas, 2010), 07

harus dimiliki oleh seluruh warga negara Indonesia. Dikembangkan oleh satuan pendidikan yang berbeda. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional merupakan sumber informasi yang paling efektif dalam pendidikan. Pendidikan budaya dan pembangunan karakter bangsa.

Kementerian Pendidikan Nasional (*KEMENDIKNAS*) telah merumuskan 18 nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai suatu upaya untuk membangun karakter peserta didik. 18 nilai-nilai karakter menurut *KEMENDIKNAS* adalah⁴³:

1) Religius

Suatu sikap dan juga perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Toleransi

Suatu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

⁴³ Said Hamid Hasan dkk. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, bahan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*. (Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas, 2010), 08-10

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan juga patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja keras

Tindakan yang melakukan suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati tanpa mengenal lelah.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah ada.

7) Mandiri

Sikap dan juga perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan.

8) Demokratis

Suatu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai hak dan kewajiban dirinya dan orang-orang lain itu sama.

9) Rasa ingin tahu

Suatu tindakan yang selalu berubaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang sedang dipelajarinya, dilihat, dan juga didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan juga negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Suatu sikap atau perbuatan berupa rasa hormat, kasih sayang, dan kecintaan yang diberikan terhadap suatu negara tempat dimana kita dilahirkan, dibesarkan, dan hidup didalamnya.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan juga tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, serta mengakui dan menghormati keberhasilan dari orang lain.

13) Bersahabat/Komunikatif

Sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Suatu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman terhadap kehadiran kita.

15) Gemar Membaca

Suatu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan bantuan.

18) Tanggung Jawab

Suatu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan juga Tuhan Yang Maha Esa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁴ Metode penelitian juga sering disebut dengan pendekatan, dikarenakan pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan cara serta kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian mulai dari memilih masalah hingga penulisan laporan. Ada beberapa komponen berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan juga menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Dalam kata lain pendekatan kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami.⁴⁵ Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (field Research) karena peneliti dapat meneliti dan juga mengetahui mengenai kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember secara langsung.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan juga jenis penelitian penelitian lapangan ialah untuk memudahkan peneliti didalam

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 02

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 03

pengumpulan data secara lengkap serta tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara Meningkatkan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian dilaksanakan, tempat terjadinya fenomena yang akan diteliti. Dan dalam penelitian ini lokasinya berada di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang beralamatkan Jalan Pemandian 16, Patemon, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Jawa Timur. Lokasi penelitian ini berada didekat tempat wisata pemandian patemon yang berada di Manggisian, yang juga berada ditengah perkampungan desa.

Alasan peneliti memilih lokasi ini memiliki banyak pertimbangan dimana disekolah tersebut belum banyak peneliti yang melakukan penelitian disana dan juga peneliti juga merupakan alumni disekolah tersebut sehingga memiliki keinginan untuk meneliti dan juga meningkatkan karakter peserta didik disana dengan melakukan penelitian disana.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber atau pihak-pihak yang dijadikan sebagai narasumber, yang nantinya akan memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang

dilaksanakan. Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan maka subyek penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian.⁴⁶ Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Status
1	Bapak Muhammad Lutfi Helmi	Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember
2	Bapak Moch. Rosidi Amri, S.Pd.I	selaku Pembina serta guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tanggul Jember
3	Jefri	Selaku Pelatih di SMA Negeri 1 Tanggul Jember
4	Muh. Eka Faturrahman	Selaku Ketua ekstrakurikuler hadrah SMA Negeri 1 Tanggul Jember
5	Suryaningsih	Selaku Peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember

⁴⁶ Winarno Surachmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. (Bandung: Tarsito, Edisi ke- 7, 1980). 163

6	Muhammad Rizaldy	Selaku peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember
---	------------------	---

b. Data Sekunder:

Adalah data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh.

Data pelengkap yang bersifat melengkapi data primer, seperti:

1. Observasi
2. Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Didalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara alamiah, sumber data primer, dan juga teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁷ Sesuai dengan penelitian kualitatif maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

a. Observasi

Menurut Nawawi metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁸ Senada dengan itu, Asyari menyatakan pula bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-309.

⁴⁸ Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1991, 100

pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.⁴⁹ Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian nantinya. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan karena para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Faizal, mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terstruktur, dan terbuka.⁵⁰

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah:

- a. Memperoleh gambaran umum mengenai SMA Negeri 1 Tanggul.
- b. Memperoleh gambaran mengenai kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter. Yang berfokus pada tiga karakter yaitu religius, disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul.

⁴⁹ Sapari Imam Asyari. Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya, Usaha Nasional, 1983, 82.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 309-310

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan juga yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵¹ Arikunto menyatakan bahwa wawancara ialah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵² Wawancara dilakukan secara terbuka dengan maksud mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan keperluan. Wawancara juga harus dilakukan secara efektif, yaitu dalam waktu yang singkat tetapi mendapat data yang banyak, dan harus jelas. Sedangkan Esterberg mengemukakan bahwa ada 3 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁵³ Wawancara yang diambil oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur.

wawancara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yaitu:

- a. Data tentang SMA Negeri 1 Tanggul Jember meliputi profil sekolah dan beberapa hal yang berkaitan.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler hadrah
- c. Karakter yang terbentuk dari kegiatan hadrah.

⁵¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 127

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta, 1993, Edisi Revisi II. 126.

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2016). 309

Beberapa informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Nama	Status
1	Bapak Muhammad Lutfi Helmi	Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember
2	Bapak Moch. Rosidi Amri, S.Pd.I	selaku Pembina serta guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tanggul Jember
3	Jefri	Selaku Pelatih di SMA Negeri 1 Tanggul Jember
4	Muh. Eka Faturrahman	Selaku Ketua ekstrakurikuler hadrah SMA Negeri 1 Tanggul Jember
5	Suryaningsih	Selaku Peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember
6	Muhammad Rizaldy	Selaku peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang disusun sebagai sumber data, bukti, dan informasi kealamiah yang sulit

diperoleh.⁵⁴ Sugiono mengatakan dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi terkadang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.⁵⁵ Dalam hal penelitian peneliti mengkaji dokumen seperti:

- a) Profil sekolah
- b) Struktur organisasi
- c) Sarana dan prasarana sekolah
- d) Data-data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah
- e) Serta data-data lain yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler hadrah

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif, yaitu suatu proses dimana informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya dicari secara sistematis dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.⁵⁶ Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

⁵⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329-330.

⁵⁶ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Kuantitatif, Kualitatif, Library Dan PTK Edisi Revisi 2019*. (Ponorogo: P2MP STAIN Ponorogo, 2019), 45

a. Data Condensation (Kondensasi Data)

Dalam penelitian ini penelitian mengumpulkan seluruh data yang ada di lokasi melalui wawancara mendalam observasi dan dokumentasi kemudian peneliti mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁷

Yaitu berupa data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti dapatkan dari sumber data tentang kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter. yang akan peneliti susun secara sistematis agar sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data sebagai model dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, bagan, dan matriks. Jika pola yang ditemukan didukung oleh data selama penelitian, maka pola yang standar dibentuk dari pola tersebut yang kemudian disajikan sebagai data dalam laporan akhir penelitian.⁵⁸

Penyajian data ini peneliti gabungkan dengan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter yaitu karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab. Sehingga tersusun gambaran tentang penelitian yang diinginkan peneliti dalam naratif.

⁵⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman And Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Sage Publications, Inc, 2004), 31-33

⁵⁸ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 368

c. Conclusion (Kesimpulan)

Tahap ketiga analisis adalah untuk menarik kesimpulan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apa “makna” sesuatu dengan mencatat keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat dan proporsi. Peneliti dapat menangani kesimpulan ini dengan jelas.⁵⁹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep terpenting yang diperbarui dari konsep validitas dan rehabilitas serta disesuaikan dengan kebutuhan informasi, kriteria, dan juga paradigma.⁶⁰ Validitas data adalah informasi yang terkumpul yang dapat menggambarkan kenyataan yang terungkap dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, bukan jumlah informan yang menentukan keakuratan informasi yang dikumpulkan, tetapi salah satunya adalah definisi sumber informasi atau kesesuaiannya dengan informasi yang dibutuhkan.⁶¹ Pengumpulan data yang valid dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengertian teknik pengumpulan data, kesesuaian informan, metode yang digunakan untuk melakukan wawancara dan observasi, serta metode yang digunakan untuk membuat catatan lapangan. Salah satu teknik untuk

⁵⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 129-133

⁶⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakayra. 2012), 321

⁶¹ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015). 167

memperoleh data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teknik triangulasi. Terdapat triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber ini, yaitu:⁶²

Triangulasi sumber berarti penelitian terdiri dari peneliti yang mencari informasi yang sama dari sumber data yang berbeda. Peneliti mengumpulkan informasi melalui beberapa informan. Untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁶³ Terdapat tiga sumber untuk menguji kredibilitas informasi tentang perencanaan, kegiatan inti, dan kegiatan pelengkap. Adapun triangulasi teknik yaitu pengecekan melalui data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁴ Pada tahap penelitian akan diberikan gambaran tentang proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Tahap-tahapnya adalah:

a) Tahap Pra-Lapangan

Tahap pendahuluan penelitian merupakan tahap sebelum terjun kelapangan secara langsung. Pada tahap pra-penelitian, kegiatan yang dilakukan antara lain menyiapkan rencana penelitian, mengurus perizinan,

⁶² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakayra. 2012), 330

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2016), 373

⁶⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakayra. 2011), 126

meneliti dan mengevaluasi lapangan, memilih dan menggunakan informan untuk menyiapkan peralatan penelitian, dan menyelidiki masalah etika.

b) Memilih lapangan penelitian

Kegiatan awal dari rangkaian proses penelitian ini adalah memilih lokasi penelitian yang akan dijadikan peneliti untuk dikaji dan sesuai dengan permasalahan yang telah peneliti temukan

c) Mengurus perizinan

Kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai lokasi penelitian, serta berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

d) Study Eksplorasi

penelitian yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan diluar kampus, maka pada pelaksanaan penelitian ini memerlukan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

e) Penyusunan instrumen penelitian serta memilih informan

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan. Serta memilih beberapa informan untuk dapat memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

f) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yang merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi, pengumpulan data kemudian dilanjut dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

g) Penyusunan Laporan

Langkah terakhir ialah penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis laporan penelitian dengan menggunakan rencana penulisan laporan penelitian yang tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian. Sehingga dapat dikatakan tahapan dalam penelitian ini berurutan. Mulai dari tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian. Dimana laporan penelitian ini juga sebagai pertanggung jawaban ilmiah didalam penyusunan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Dan Keadaan Geografis SMA Negeri 1 Tanggul, Jember

a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Tanggul, Jember

Sekolah ini semula didirikan untuk menunjang perluasan pendidikan di Kabupaten Jember bagian barat karena pada waktu itu SMA Negeri se Kabupaten Jember masih ada 4 sekolah saja. Oleh karna itu pemerintah provinsi melakukan pengembangan mutu masyarakat di Jember dengan membuka sekolah baru dibagian barat. Khususnya Kecamatan Tanggul. Karena Kecamatan Tanggul merupakan Kecamatan yang cukup besar dan berpenduduk cukup banyak yang ditunjang dengan Kecamatan sekitarnya yang tidak memiliki SMA Negeri.

Kecamatan yang ada disekitar Tanggul adalah Bangsalsari, Sumber Baru, Umbulsari, dan Rambipuji. Sedangkan SMP Negeri sebagai lulusan yang akan melanjutkan cukup besar. Karena ditiap Kecamatan yang dimaksud sudah ada SMP Negeri dan juga Swasta.

Penetapan berdirinya SMA Negeri 1 Tanggul Jember sangatlah tepat oleh karena itu kepala kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur menunjuk kepala SMA

Negeri 1 Jember (I Made Rempet) untuk merintis penerimaan siswa baru dan pengelolaan awal pembangunan gedung SMA Negeri 1 Tanggul Jember (pada saat itu belum disebut SMA Negeri 1 Tanggul Jember tetapi masih SMA Negeri Tanggul), karena SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai Sekolah Filial SMA Negeri 1 Jember. Proses berubahnya menjadi SMA Negeri 1 Tanggul Jember (ditambah nomor 1) karena adanya pelimpahan SMA FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) Universitas Jember kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. Aset yang dilimpahkan adalah seluruh sumber daya yang dimiliki SMA FIP Tanggul (meliputi tenaga pendidik/administrasi dan seluruh aset lainnya) kepada negara sehingga menjadi SMA Negeri Tanggul. Karena di Kecamatan Tanggul terdapat dua SMA Negeri maka untuk membedakan, sekolah yang lebih dahulu berdiri diubah namanya menjadi SMA Negeri 1 Tanggul Jember dan yang awalnya FIP menjadi SMA Negeri 2 Tanggul.

Pelimpahan aset SMA FIP Kepada Kantor Pendidikan dan Kebudayaan ini meliputi SMA FIP yang ada di Kaliwates (sekarang SMA Negeri 4 Jember), SMA FIP di Ambulu (sekarang SMA Ambulu). Karena gedung sekolah belum selesai dibangun maka kegiatan belajar mengajar ditempatkan digedung SMP Negeri 1 Tanggul (sekarang gedung tersebut menjadi SMP Negeri 5 Tanggul) dan masuk pada siang hari.

Secara definitif kepala SMA Negeri 1 Tanggul Jember pada waktu itu belum ada maka Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak I Made Rempet mulai tahun 1985 sampai 1986 dengan jumlah guru 10 orang dan tenaga Tata Usaha 2 orang. Setelah KBM berjalan beberapa bulan akhirnya terbitlah SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0601/0/1985 pada tanggal 22 November 1985 bersama dengan beberapa sekolah di Jawa Timur. SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang semula menjadi sekolah filial dari SMA Negeri 1 Tanggul Jember maka sejak saat itu dinyatakan sah menjadi sekolah yang dapat berdiri sendiri.

b. Keadaan geografis SMA Negeri 1 Tanggul, Jember

SMA Negeri 1 Tanggul, Jember terletak di Jl. Pemandian No.16 Kec. Tanggul, Kab. Jember Prov. Jawa Timur. Kode pos 68155 dengan Akreditasi A. Letak SMA Negeri 1 Tanggul Jember sangat strategis dikarenakan berada ditengah perkampungan desa dipatemon dan juga dekat dengan tempat wisata pemandian patemon yang merupakan ikon dari desa patemon. Jarak dengan jalan utama Jember-Surabaya kurang lebih 1 km, kebanyakan peserta didik sekarang menggunakan kendaraan pribadi sehingga mempermudah mereka untuk berangkat ke sekolah. Luas tanah yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu kurang lebih 20.420 M persegi.⁶⁵

⁶⁵ SMA NEGERI 1 TANGGUL, "SEJARAH SMA NEGERI 1 TANGGUL", 12 Mei 2023

2. Profil singkat

Nama sekolah	: SMA Negeri 1 Tanggul
NPSN	: 20523825
NSS	: 301052418073
Akreditasi	: akreditasi A
Status Sekolah	: SMA Negeri
Kepala Sekolah	: Muhammad Lutfi Helmi NIP: 198010292005011008
Alamat sekolah	: JL. Pemandian No. 16, Krajan II Desa Patemon, Kec. Tanggul, Kab, Jember, Prov. Jawa Timur Kode Pos 68155
Lokasi geografis	: lintang -8 bujur 113
SK Pendirian Sekolah	: 0601/O/1985
Tanggal SK Pendirian	: 1985-11-22
Luas tanah	: 20.420 M persergi

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tanggul, Jember

a. Visi :

“TERWUJUDNYA INSAN DIDIK YANG BERILMU,
BERTAQWA DAN KOMPETITIF SERTA MEMILIKI
KARAKTER KEBANGSAAN YANG KUAT”

b. MISI :

- a) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- b) Mewujudkan SDM guru dan tenaga kerja kependidikan sehingga mampu memanfaatkan TIK untuk menunjang/meningkatkan mutu pembelajaran.
- c) Mewujudkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju dengan tetap berkepribadian dan memiliki karakter kebangsaan.
- d) Mewujudkan komitmen pada seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- e) Mewujudkan kebutuhan sarana pembelajaran yang memadai untuk mencapai mutu pendidikan.
- f) Mewujudkan siswa dalam mengenali diri untuk mengembangkan potensi berkepribadiannya sesuai dengan karakter Bangsa Indonesia.
- g) Mewujudkan nilai-nilai ajaran agama untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.
- h) Mewujudkan manajemen partisipasi aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk memenuhi standart manajemen layanan standart dan akuntabel.⁶⁶

⁶⁶ SMA NEGERI 1 TANGGUL, "VISI DAN MISI SMA NEGERI 1 TANGGUL", 12 Mei 2023

4. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik atau guru ialah unsur penting didalam pengembangan dan juga peningkatan kualitas dari suatu sekolah ataupun madrasah. Oleh sebab itu tenaga pendidik senantiasa dikembangkan kualitasnya. SMA Negeri 1 Tanggul Jember memiliki pendidik yang memiliki kualifikasi baik. Dilihat dari kuantitasnya SMA Negeri 1 Tanggul Jember memiliki guru yang telah mencukupi dengan kebutuhan. Tenaga pendidik pada tahun pelajaran 2022/2023 di SMA Negeri 1 Tanggul, yaitu:

Tabel 4.1

Jumlah Guru di SMA Negeri 1 Tanggul:

Jabatan	Jumlah
Jumlah Guru PNS	19
Jumlah Guru GTT	13
Jumlah Guru Honor	13
Total	45

Tabel 4.2

Jumlah Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Tanggul:

Jabatan	Jumlah
PNS	4
Honor	11
Total	15

Tabel 4.3**Data Peserta Didik 2022/2023 di SMA Negeri 1 Tanggul:**

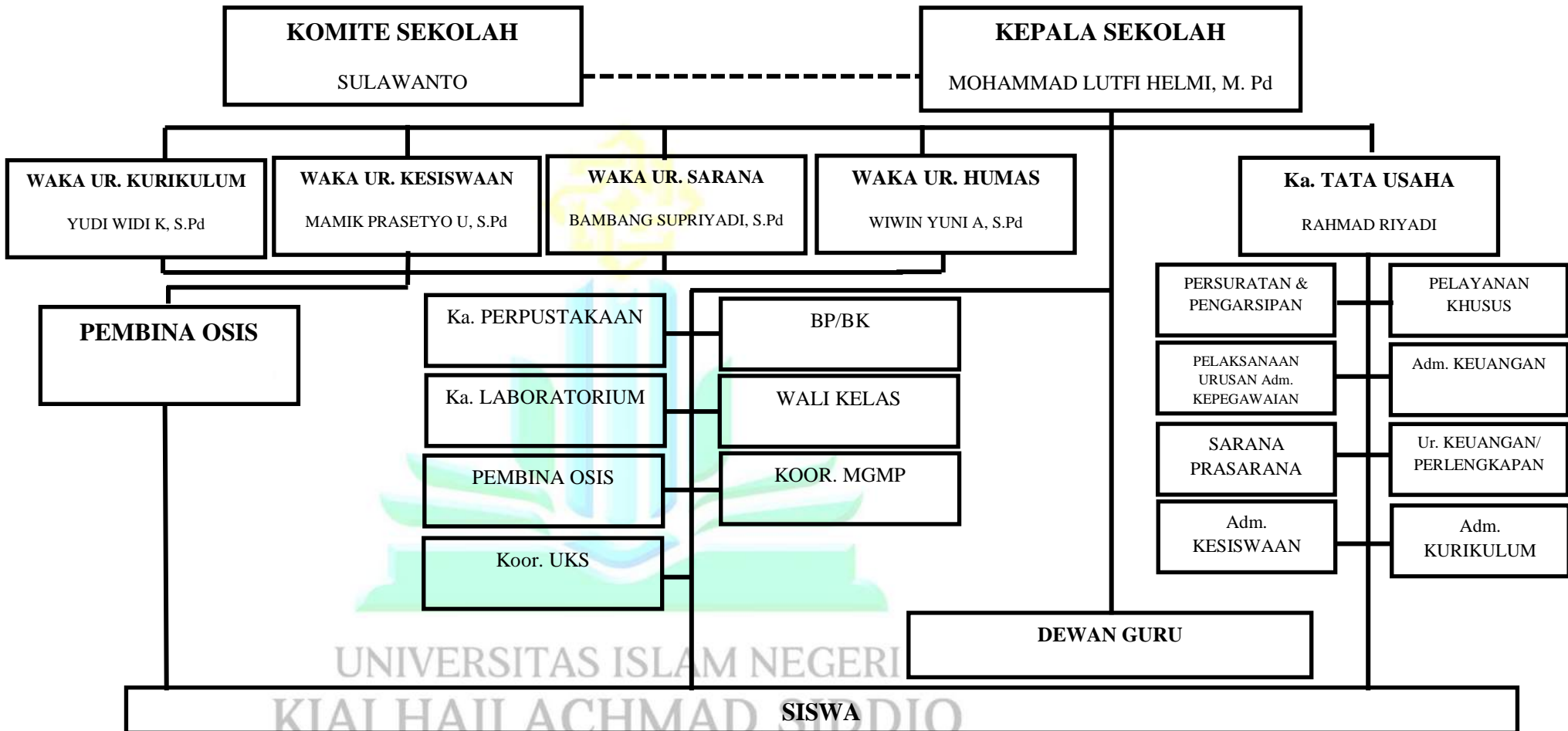
No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS	105
2	X MIPA	177
3	XI IPS	83
4	XI MIPA	160
5	XII IPS	80
6	XII MIPA	169
JUMLAH		774



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Struktur Organisasi Sekolah⁶⁷

**STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 TANGGUL
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023**



⁶⁷ SMA NEGERI 1 TANGGUL, "STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 TANGGUL", 12 Mei 2023

6. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tanggul, Jember

Berdasarkan data profil di SMA Negeri 1 Tanggul, Jember disekolah ini terdapat sarana dan prasarana sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA Negeri 1 Tanggul Jember memiliki rata-rata ukuran 8 m X 7 m. dengan ketentuan maksimal 36 siswa per kelas, maka ukuran kelas tersebut termasuk kategori luas. Wilayah SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang asri membuat suasana kelas yang ada serta sili-silir angin senantiasa berhembus sepanjang waktu. Dengan kondisi kelas demikian maka siswa akan betah dikelas untuk mengikuti aktivitas pembelajaran yang ada.

b. Ruang Uks

Bagi peserta didik yang tiba-tiba mengalami masalah kesehatan, SMA Negeri 1 Tanggul Jember memiliki ruang UKS. UKS SMA Negeri 1 Tanggul Jember sangat nyaman untuk dijadikan sebagai tempat evakuasi dan memberikan pertolongan pertama bagi peserta didik yang sakit. Dirungan ini terdapat ranjang yang nyaman, peralatan dan obat-obat yang siap untuk digunakan sewaktu-waktu.

c. Lapangan Utama

Lapangan utama SMA Negeri 1 Tanggul Jember merupakan pusat dari segala kegiatan. Lapangan yang letaknya berada di depan ruang guru ini biasanya dijadikan sebagai tempat

upacara bendera ataupun apel pagi. Lapangan ini termasuk kategori lapangan multifungsi karena selain sebagai tempat upacara, lapangan ini juga dijadikan sebagai tempat kegiatan kemah pramuka, kegiatan paskibraka, kegiatan olahraga seperti voley, basket, futsal, senam dan lain sebagainya.

d. Ruang Laboratorium IPA

Ruang laboratorium Ipa ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran jurusan ipa yaitu fisika, kimia, dan juga biologi. Laboratorium ini sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran fisika dan kimia terdapat peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajarannya yaitu, thermometer, neraca, ticker time, katrol, rheostat, multimer, elektrostop, gelas ukur, Erlenmeyer, peralatan pemuai, cerin, lensa, garpu tala dan lain-lain. Sedangkan dalam pembelajaran biologi terdapat alat-alat yang digunakan seperti mikroskop, stetoskop, kaca pembesar (Lup), autoclave, kotak genetika, terarium dan lain sebagainya.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Tanggul Jember memiliki 7000 eksampul buku yang terdiri dari sekitar 500 judul. Dari kelima ratus judul buku yang menjadi koleksi perpustakaan sebagian besar adalah buku pelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan juga karyawan.

Selain memiliki koleksi buku pelajaran, perpustakaan juga memiliki koleksi referensi yang bisa digunakan siswa untuk menambah wawasan diluar materi pelajaran, antara lain: ensiklopedia (sains, AgamaIslam), kamus juga memiliki koleksi berkala berupa majalah Horison (majalah sastra), dan harian Jawa pos. koleksi harian yang berupa majalah ini sangat bermanfaat untuk memberikan informasi terbaru mengenai hal-hal yang ada diseluruh dunia.

f. Masjid

SMA Negeri 1 Tanggul Jember memiliki masjid yang cukup besar. Masjid ini menjadi pusat kegiatan keagamaan Islam. Setiap hari senin hingga kamis diwaktu dhuhur dikumandangkan azan yang mkemudian dilanjutkan dengan shalat berjamaah. Selain menjadi tempat jamaah rutin salat dhuhur, masjid juga dimanfaatkan untuk pembelajaran Pendidikan agama Islam. Pembelajaran yang biasa diselenggarakan dimasjid antara lain: praktik salat, praktik wudhu, dan praktik ritualitas yang lain.

Masjid disekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap. Audio yang representatif, kipas angin yang dapat menjaga suhu ruangan agar seju, dan tempat wudhu yang memadai memungkinkan kegiatan peribadahan siswa dan seluruh warga sekolah terasa nyaman. Masjid yang berada di sisi utara gerbang sekolah ini menjadi basis kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-

Quran), ekstrakurikuler remaja masjid berupa hadrah. Selain itu juga menjadi pusat kegiatan pering hari besar Islam.

g. Ruang Laboratorium Komputer

SMA Negeri 1 Tanggul Jember mempunyai 3 laboratorium komputer. Masing-masing laboratorium komputer terdapat 40 PC sehingga totalnya terdapat 120 komputer diseluruh laboratorium. Dengan tersedianya 3 ruangan laboratorium komputer ini diharapkan dapat menunjang peningkatan mutu sekolah yang selaras dengan visi dan misi SMA Negeri 1 Tanggul.⁶⁸

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi	Jumlah
1	Ruangan Kelas	Baik	23
2	Ruangan Uks	Baik	1
3	Lapangan Utama	Baik	1
4	Ruangan Laboratorium IPA	Baik	2
5	Perpustakaan	Baik	1
6	Masjid	Baik	1
7	Ruangan Lab. Komputer	Baik	3

⁶⁸ SMA NEGERI 1 TANGGUL, "SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 1 TANGGUL".
12 MEI 2023

7. Ekstrakurikuler

a. Agribisnis

Ekstrakurikuler agribisnis adalah kegiatan yang membimbing siswa cara menggambarkan bisnis yang terlibat dalam pemasaran dan distribusi produk pertanian. Siswa/siswi akan dilatih untuk memilih kemampuan memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk bisa dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih produktif. Guru Pembina yang membantu terjalannya ekstrakurikuler ini adalah bapak Bambang Supriyadi, S.Pd.

b. Tata Busana

Ekstrakurikuler tata busana merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang melatih siswa tentang penerapan desain, estetika, dan keindahan alami untuk pakaian dan hiasan tambahannya. Ekstrakurikuler tata busana sangat relevan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki pengetahuan dasar sebelum mengikuti program tersebut,. Guru Pembina yang membantu terjalannya ekstrakurikuler adalah bu Mamik Prasetyio Utami, S.Pd.

c. Fotografi

Ekstrakurikuler fotografi adalah kegiatan yang melatih siswa agar memiliki keterampilan dalam mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik diri sendiri ataupun public. Ekstrakurikuler fotografi sangat

relevan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki pengetahuan dasar sebelum mengikuti program tersebut. Guru Pembina yang melatih dan membantu siswa dalam ekstrakurikuler ini adalah bapak Yudi Widi Kurniawan, S.Pd.

d. Tata Boga

Ekstrakurikuler tata boga merupakan kegiatan yang melatih dan membimbing siswa terkait dengan seni makanan, sebagai salah satu SMA yang mendapatkan program *double track*, ekstrakurikuler tata boga sangat relevan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki pengetahuan dasar sebelum mengikuti program tersebut. Guru Pembina yang membantu agar ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik adalah bu Khusnul

Khotimah, S.Pd.

e. Desain Grafis

Ekstrakurikuler desain grafis adalah kegiatan yang melatih siswa membuat dan mengkombinasikan simbol, gambar, dan teks untuk membentuk representasi gagasan dan pesan secara visual. Dalam ekstrakurikuler ini siswa dibimbing untuk terampil membuat desain benner, pamphlet, baliho, sticker, dan lain-lain. Ekstrakurikuler desain grafis sangat relevan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki pengetahuan dasar sebelum mengikuti program tersebut. Guru Pembina yang membantu kegiatan

ekstrakurikuler ini agar dapat berjalan dengan baik yaitu bapak Endik Hermanto, S.Kom.

f. Video Editing

Ekstrakurikuler video editing adalah kegiatan yang melatih siswa dalam pembuatan video dimulai dari penyeleksian, penambahan meta teks/judul, variasi, transisi/perpindahan, effect, dan narasi, hingga mewarnai suatu hasil rekaman gambar mentah menjadi sebuah video yang mempunyai tampilan dan format yang dibutuhkan untuk ditayangkan pada kebutuhan tertentu. Sebagai salah satu SMA yang mendapat program Double Track, ekstrakurikuler video editing memiliki pengetahuan dasar sebelum mengikuti program tersebut. Guru Pembina yang membantu terjalannya ekstrakurikuler ini adalah bapak Moch. Hamzah Nur

Aries.

g. Paduan Suara

Ekstrakurikuler paduan suara merupakan wadah bagi siswa dan siswi untuk mengembangkan kreatifitas, bakat, dan minat dibidang vocal. Peserta paduan suara secara berkesinambungan akan ditampilkan pada saat upacara bendera di sekolah, upacara dalam rangka proklamasi kemerdekaan Indonesia maupun upacara nasional lainnya. Pembina ekstrakurikuler ini adalah bu Ermi Hidayanti, S.Pd.

h. Baca Tulis Alquran (BTQ)

Ekstrakurikuler baca tulis alquran adalah kegiatan yang melatih dan membimbing siswa dan siswi untuk melafalkan dan menuliskan ayat-ayat al-quran dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna. Pembina dalam ekstrakurikuler ini adalah bu Eka Agustina Imawati S. Pd.

i. Bela Diri

Ekstrakurikuler bela diri merupakan kegiatan yang melatih siswa dalam hal seni mempertahankan kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan fisik dan mental.

Pembina ekstrakurikuler ini adalah bapak Mohammad Danuji, S.Pd.

j. Palang Merah Remaja (PMR)

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah kegiatan siswa yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan anggota remaja PMI. PMR merupakan organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter kepalang merahan agar siap menjadi relawan PMI di masa depan. Pembina yang membantu

menjalankan ekstrakurikuler ini adalah bu Indria Rani Rosari, S.Pd.

k. Kader Bela Negara

Kader bela negara (KBN) merupakan ekstrakurikuler yang mendidik dan membina karakter peserta didik untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini mendapat materi bela negara langsung dari tni yang sudah menjadi mitra SMA Negeri 1 Tanggul. Kader bela negara menekankan pada pemahaman 4 pilar kebangsaan dan bagaimana cara menerapkan bela negara sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta peran yang dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pembina yang membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah bu Dyah Rahmawati, M.Pd.

l. Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana dan merupakan organisasi atau gerakan kepanduan. Pramuka adalah sebuah wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia dalam dunia internasional, pramuka disebut dengan istilah “Kepanduan” (*Boy Scout*). Pembinaanya yaitu bapak Sutiono, S.Pd.

m. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)

Paskibra merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air, kedisiplinan dan

berbudi pekerti luhur dalam rangka pembentukan karakter generasi muda Indonesia. Peserta kegiatan ini adalah pria dan wanita yang telah dipilih atau mewakili kelasnya untuk mengibarkan atau menurunkan bendera pada saat upacara rutin disekolah atau memperingati Hari Proklamasi pada tanggal 17 Agustus dan upacara hari nasional lainnya. Pembina yang membantu yaitu bapak Kosim, S.Pd., Gr.

n. Bola Voli

Permainan olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tanggul Jember salah satu yang mendapat juara dua di POLTEK CUP 2018. Dengan guru Pembina yaitu bapak Riza Nur Rachman P., M.Pd.

o. Hadrah

Ekstrakurikuler hadrah adalah salah satu jenis musik “band tepuk” dimana musik ini merupakan kolaborasi antara kesenian tradisional dan modern yang memiliki unsur keagamaan tercemin dari berbagai lirik lagu yang dibawakan menyampaikan sholawat dan syiar Islam. Ekstrakurikuler hadrah merupakan salah satu kegiatan keIslaman yang terdapat di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang dimana ekstrakurikuler ini dapat membantu pembentukan karakter peserta didik maka dari itu peneliti ingin meneliti di sekolah tersebut dikarenakan sesuai dengan fokus yang

dikerjakan. Pembina ekstrakurikuler hadrah yang membantu terjalannya ekstrakurikuler ini adalah bapak Mohammad Rosidi, S. Pd. I.⁶⁹

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan dianalisa dengan data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa didalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini.⁷⁰ Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data mengenai kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Dalam penyajian data ini, menyampaikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Data juga disesuaikan dengan fokus penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang sesuai dengan metode analisis yang digunakan sebagaimana yang dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dalam penelitian ini diungkapkan bagaimana kondisi yang sebenarnya tentang kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul.

⁶⁹ SMA NEGERI 1 TANGGUL, "EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 TANGGUL", 12 MEI 2023

⁷⁰ Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray), 58

Adapun hasil dari penelitian yang peneliti dapatkan, yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Pada langkah pertama yang dilakukan didalam suatu kegiatan adalah melakukan perencanaan, tidak terkecuali kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Dengan adanya perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya akan menghadapi banyak hal. Oleh sebab itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini dapat di atasi karena sudah diperkirakan sebelumnya. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Lutfi Helmi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember:

“Hal yang terpenting sebelum melakukan apapun harus memiliki perencanaan. Terutama pelaksanaan suatu program sekolah yaitu ekstrakurikuler maka harus direncanakan dan juga dipersiapkan dengan baik sebelumnya. Supaya program ataupun kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Perencanaan awal yang dilakukan yaitu membuat peraturan yang mana semua peserta didik diwajibkan minimal 1 ekstrakurikuler.”⁷¹

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan, maka langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan perencanaan terlebih dahulu agar memudahkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada di SMA Negeri 1 Tanggul Jember terutama ekstrakurikuler hadrah. Perencanaan awal yaitu membuat peraturan yang mewajibkan

⁷¹ Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

untuk seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember untuk mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler dan juga memperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler lebih dari 1 selagi jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang diambil tidak bentrok dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

a. Penentuan Peraturan Mengenai Ekstrakurikuler

Pada langkah awal yang dilakukan yaitu perencanaan seperti mengikuti peraturan yang telah dibuat di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember bahwa peserta didik diwajibkan mengikuti minimal satu ekstrakurikuler dan boleh lebih tergantung minat dan bakat mereka Bapak Muhammad Lutfi Helmi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang menyatakan mengenai ekstrakurikuler, yaitu:

“Bahwa di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini seluruh siswa dan siswi diwajibkan untuk mengikuti minimal 1 kegiatan ekstrakurikuler, mengapa diwajibkan?, karena jika siswa-siswi ada yang tidak mengikuti sama sekali ekstrakurikuler disekolah ini, itu akan merugikan mereka kedepannya dan ditakutkan pula akan mempengaruhi siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler.”⁷²

Dan dikuatkan pula dengan pernyataan dari dari Ustadz Mohammad Rosidi Amri selaku Pembina ekstrakurikuler hadrah dan juga guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Peserta didik diwajibkan untuk mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah dan

⁷² Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

peserta didik juga diperbolehkan mengambil lebih dari satu ekstrakurikuler jika memang itu keinginan mereka, dikarenakan tidak ada pemaksaan dalam pemilihan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik, jadi peserta didik boleh memilih ekstrakurikuler apapun entah itu satu ekstrakurikuler ataupun lebih terutama pada ekstrakurikuler hadrah.”⁷³

Setelah mengikuti peraturan yang telah ada di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember maka dijelaskan oleh ustadz Jefri selaku salah satu pelatih hadrah di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini memperbolehkan seluruh siswa-siswinya mulai dari kelas X hingga kelas XII untuk mengikuti ekstrakurikuler hadrah, walaupun di kelas XII siswa dan siswinya tidak terlalu aktif dibandingkan adik-adiknya yang kelas X dan kelas XI.”⁷⁴

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara di atas bahwa kegiatan awal yang dilakukan ialah membuat perencanaan. Perencanaan yang dimaksud dari wawancara yang telah dilakukan adalah membuat peraturan. Peraturan tersebut berisikan tentang semua peserta didik baik itu kelas X, XI, dan XII wajib mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler tanpa terkecuali. Tetapi terkhusus untuk kelas XII diperbolehkan untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler jika memang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran dalam persiapan ujian-ujian yang akan dilaksanakan.

⁷³ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

⁷⁴ Bapak Jefri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 19 Mei 2023

Pemilihan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, dan minat dari peserta didik itu sendiri.

b. Penentuan Tujuan Ekstrakurikuler Hadrah

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Muhammad Lutfi Helmi beliau menyatakan bahwa memiliki tujuan diadakannya program ekstrakurikuler, yaitu:

“Tujuan dari ekstrakurikuler yang dimaksud yaitu sebagai pengembangan bakat, minat, potensi, serta karakter pada peserta didik diluar jam kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau kurikulum. Dengan mengikuti ekstrakurikuler nantinya dapat membantu peserta didik untuk menyeimbangkan hasil belajar mereka yang bukan hanya pandai di bidang akademik melainkan pandai pula di bidang non akademik. Terutama kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang menurut saya sebagai salah satu potensi untuk mengembangkan banyak karakter salah satunya karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik dikarenakan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah berisikan sholawat-sholawat Islam.”⁷⁵

Terdapat pula penuturan singkat mengenai tujuan diaktifkan kembali ekstrakurikuler hadrah yang sebelumnya tidak aktif dari Ustadz Mohammad Rosidi Amri bahwa:

“Hadrah di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini sebelumnya telah ada bahkan sebelum saya masuk sekitar tahun 2015 itu sudah ada tetapi tidak aktif, dan setelah saya masuk di sekolah ini sekitar tahun 2017 saya mulai aktifkan lagi dan alhamdulillah sampai sekarang. Saya aktifkan kembali dikarenakan ekstrakurikuler hadrah ini bisa menjadi salah satu sarana untuk berdakwah melalui musik dengan begitu dapat menambah karakter religius pada peserta didik, yang namanya sholawat itu sendiri untuk keberkahan, mengasah kesenian siswa-siswi pada bidang seni musik dikarenakan dari kebanyakan siswa-siswi

⁷⁵ Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

dikelas X dan XI dirumah mereka mengikuti majlis-majlis dan berhubung sekolah memiliki alat-alat untuk mengembangkan potensi mereka maka kita tampung aspirasi mereka dan kita latih.”⁷⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari ekstrakurikuler, terutama ekstrakurikuler hadrah yang dimaksud adalah:

- a) Sebagai pengembangan bakat, minat, potensi, dan karakter religius dari peserta didik.
- b) Menyeimbangkan hasil belajar mereka yang bukan hanya pandai di bidang akademik melainkan pandai pula di bidang non akademik.
- c) Dapat dijadikan sarana dakwah melalui lantunan musik berupa sholawat-sholawat.
- d) Dapat mengasah kesenian peserta didik dibidang kesenian.
- e) Dapat menambah karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik.

c. Rencana Program Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Program kegiatan ekstrakurikuler disediakan untuk semua peserta didik yang sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan karakter. Program ini didasari pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan dari sekolah, orang tua, masyarakat, dan juga kondisi dari lingkungan sekolah. Adapula rencana kegiatan

⁷⁶ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

ekstrakurikuler hadrah yang disampaikan oleh Pembina yaitu Ustadz Mohammad Rosidi Amri, yaitu:

“Dikarenakan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini telah ada hanya saja tidak berjalan dengan baik. Jadi saya memulai kembali memperkenalkan dan mempertunjukkan kembali mengenai ekstrakurikuler ini. Saya juga menunjukkan posisi apa saja yang terdapat di kegiatan hadrah ini secara singkat. Dan setelah itu semuanya wajib mengikuti latihan yang telah disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Dan rencana yang terakhir yaitu mengikuti kegiatan acara yang dilakukan diluar sekolah seperti di kalangan masyarakat hingga mengikuti lomba.”⁷⁷

Beliau juga merencanakan mengenai pendaftaran, pada proses penyeleksian pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini menggunakan seleksi umum, Seperti yang dinyatakan oleh Pembina ekstrakurikuler hadrah:

“Untuk proses penyeleksian atau pemilihan pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah menggunakan seleksi umum. Ekstrakurikuler hadrah ini tidak bersifat memaksa kepada siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ini melainkan melalui minat dan bakat mereka sendiri yang ingin mengikuti kegiatan ini, siswa dan siswi diberikan kebebasan dalam memilih dan mengikuti bagian-bagian apapun dari anggota hadrah yang mereka minati, latar belakang dari siswa dan siswi tidak menjadi masalah entah itu telah menguasai sebelum mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini ataupun belum menguasai, semua diterima dengan baik.”⁷⁸

Beliau juga menambahkan:

“Kelas yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini dimulai dari kelas X hingga kelas XII. Bagi peserta didik yang telah menguasai ataupun telah memiliki bekal sebelumnya dalam

⁷⁷ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

⁷⁸ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

memainkan alat musik hadrah ataupun yang mempunyai suara yang indah maka akan diasah terus hingga benar-benar mahir, dan untuk peserta didik yang bahkan belum menguasai ataupun tidak memiliki bekal sebelumnya maka akan mendapatkan pelatihan khusus entah dari pelatih, Pembina dan juga dibantu oleh senior mereka yang telah menguasai itu.”⁷⁹

Dapat disimpulkan dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Ustadz Mohammad Rosidi Amri, bahwa pada rencana program ekstrakurikuler hadrah tersebut beliau memperkenalkan kembali dan juga mempertunjukkan kembali apa itu ekstrakurikuler hadrah dikarenakan sempat tidak berjalan baik dulu. Beliau juga memberi tahu kembali apa saja posisi yang terdapat pada hadrah. Mengikuti ekstrakurikuler secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Berencana untuk mengikuti acara yang diselenggarakan oleh masyarakat dan juga mengikuti kegiatan lomba. Serta program dalam pemilihan peserta didik yang ingin mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini yang bersifat umum, sehingga semua boleh mengikutinya entah itu telah menguasai hadrah ataupun belum menguasainya dikarenakan jika memang belum menguasai maka akan dilatih lebih intensif lagi.

⁷⁹ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

Tabel 4.5
Jadwal Kegiatan Dan Latihan Ekstrakurikuler Hadrah
SMA Negeri 1 Tanggul Jember

No.	Hari	Pukul	Kegiatan
1	Jumat	13.00-13.15	Absensi Anggota Hadrah
2		13.15-13.45	Pemberian Materi Serta Mulai Cek Sound
3		13.45-14.50	Latihan
4		14.50-15.00	Penutup

Maka dengan demikian, penyusunan program kegiatan sebagai kerangka acuan yang jelas didalam setiap kegiatan agar mampu mengurangi ketidak sesuaian tujuan kegiatan dengan pelaksanaan dilapangan.

2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan adalah usaha ataupun kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan suatu rencana atau program dalam kenyataan. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang meningkatkan bakat, minat, potensi, serta karakter dari peserta didik. Jadi pelaksanaan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran yang meningkatkan bakat, minat, potensi, dan juga karakter disiplin dari peserta didik dengan cara nyata.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang telah diaktifkan kembali oleh Pembina ekstrakurikuler hadrah mulai tahun 2017 hingga

sekarang yang sempat tidak aktif pada tahun beliau belum menjadi pendidik di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini dilaksanakan pada setiap hari jumat setelah melaksanakan sholat jumat bagi laki-laki, dimulainya kegiatan ekstrakurikuler hadrah sekitar pukul 13.00 hingga pukul 15.00. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ustadz Mohammad Rosidi Amri:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dilaksanakan pada setiap hari jumat setelah selesai sholat jumat bagi yang laki-laki, kegiatan ekstrakurikuler hadrah dimulai pada sekitar pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB pelaksanaannya hanya sekitar 2 jam saja. Langkah-langkah pelaksanaannya seperti pada kegiatan pembuka melakukan tawassul kepada guru dan juga kedua orang tua, kedua adalah kegiatan inti atau latihan, dan yang ketiga adalah kegiatan penutup berupa doa. Sebenarnya waktu yang di habiskan selama 2 jam itu masih kurang untuk kegiatan hadrah. Allhamdulillahnya peserta didik dapat hadir tepat pada waktu yang telah dijadwalkan. Tempat pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah ini berada di mushollah yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu mushollah Al-Ikhlash. Anggota dari ekstrakurikuler hadrah ini dimulai dari kelas X hingga kelas XII walaupun sebagian besar kelas XII sudah tidak terlalu aktif dibanding adik tingkatnya yaitu kelas X dan kelas XI.”⁸⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh Muhammad Eka Faturrahman selaku ketua dari ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember, sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember pelaksanaannya dimulai setiap hari jumat setelah sholat jumat. Pada setiap kegiatan ekstrakurikuler Pembina yaitu ustadz Rosidi selalu membimbing langsung dalam kegiatan sehingga peserta didik dapat langsung meminta bimbingan kepada beliau

⁸⁰ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

tidak lupa pula pelatih yang juga membantu membimbing bernama ustadz Jefri dan ustadz Umam.”⁸¹

Bapak Muhammad Lutfi Helmi, juga menuturkan bahwa selain Pembina yaitu ustadz Rosidi yang membimbing langsung berjalannya ekstrakurikuler hadrah, beliau selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember juga ikut serta dalam pendampingan ekstrakurikuler ini:

“Jika memang saya tidak sibuk saya juga terkadang ikut mendampingi kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang dilaksanakan di mushollah sekolah untuk melihat perkembangan peserta didik dari awal hingga sekarang, dan disaat mengikuti lomba ekstrakurikuler hadrah selain pelatih dan pembina saya juga berusaha ikut untuk mendampingi mereka.”⁸²

Pada hari jumat setelah melaksanakan sholat jumat yaitu sekitar pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, diawal Pembina memberikan materi sesuai dengan program yang telah dibuat untuk dipelajari. Setelah Pembina memberikan materi maka dilaksanakanlah materi tersebut yaitu langsung latihan materi yang telah diberikan dan ditutup dengan serakalan yang mana semua petugasnya dipilih secara acak untuk memainkan alat musik dan vokal dari anggota hadrah secara bergantian. Hal ini dilakukan sebab untuk melatih rasa tanggung jawab mengenai tugas yang telah diberikan kepadanya. Setelah selesai

⁸¹ Muhammad Eka Faturrahman, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 23 Mei 2023

⁸² Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

maka Pembina memberikan sedikit tambahan materi untuk dipelajari lagi. Seperti yang dinyatakan oleh Ustadz Mohammad Rosidi Amri:

“Kegiatan ekstrakurikuler hadrah dilakukan hanya satu minggu satu kali dan itupun hanya berlangsung 2 jam saja mbak, walaupun saya merasa dengan waktu hanya sebentar itu saya dan juga para pelatih memaksimalkan waktu yang hanya sebentar itu untuk mengajarkan banyak hal kepada siswa-siswi. Dengan memberikan mereka materi dan memimpin sholawatan yang terkadang diacak tersebut dapat memberikan rasa tanggung jawab kepada peserta didik atas tugas yang telah diberikan sebelumnya.”⁸³

Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum latihan dimulai, biasanya dibuka dengan tawassul terlebih dahulu oleh pelatih ataupun oleh pembimbing. Kemudian dilanjutkan dengan absensi peserta didik siapa saja yang hadir pada pertemuan tersebut dan siapa pula yang tidak menghadiri. Setelah selesai melakukan absensi untuk peserta didik kemudian melakukan doa bersama sebelum dimulainya kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut.

Setelah selesai maka dilanjutkan dengan pemberian materi kepada semua anggota hadrah dan para pemain juga dengan cepat berada di posisi alat musik masing-masing yang telah dibagi sebelumnya. Sebelum memulai memainkan alat musik tersebut, peserta melakukan cek sound dan juga mengecek kesiapan seluruh personilnya. Setelah dirasa semua telah siap maka ustadz Rosidi memberikan sedikit penjelasan dan memulainya dengan latihan vokal beserta terbangun.⁸⁴

⁸³ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

⁸⁴ Observasi pada tanggal 12 Mei 2023



Gambar 4.1

Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Selain kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan satu minggu satu kali dan pelaksanaannya hanya berada di lingkungan sekolah, ekstrakurikuler hadrah SMA Negeri 1 Tanggul Jember juga melakukan kegiatan lomba. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah menjadi lebih religius, disiplin, dan juga memiliki rasa tanggung jawab. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah yaitu bapak Muhammad Lutfi Helmi:

“Ekstrakurikuler hadrah juga menjadi kebanggaan untuk sekolah yaitu ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember mengikuti lomba.”⁸⁵

⁸⁵ Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

Seperti yang dikatakan oleh Pembina ekstrakurikuler hadrah Ustadz Mohammad Rosidi Amri, juga menambahkan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember pernah mengikuti dua macam lomba yaitu lomba sekecamatan dan juga lomba setapak kuda, dengan begitu dapat menambah wawasan peserta didik mengenai kesenian bermusik yang berisikan sholawat tersebut. Hadrah juga berperan aktif dalam pengembangan karakter pada peserta didik seperti dengan mengikuti perlombaan peserta didik untuk melaksanakan latihan dengan rutin sehingga nanti dapat menampilkan yang terbaik disaat lomba.”⁸⁶



Gambar 4.2

Kegiatan Lomba Ekstrakurikuler Hadrah

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah terkait tentang meningkatkan karakter pada peserta didik yang terdapat di kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini:

⁸⁶ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

“Jika membahas karakter pada peserta didik di ekstrakurikuler hadrah yang didapatkan banyak sekali, dikarenakan hadrah salah satu ekstrakurikuler yang didalam kegiatannya berisikan mengenai hal-hal yang positif.”⁸⁷

Wawancara dilanjut dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah yaitu

Ustadz Mohammad Rosidi Amri, yaitu:

“Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember jika membahas karakter banyak sekali yang didapatkan tetapi pada kegiatan ini difokuskan untuk menambah rasa tanggung jawab pada diri peserta didik bukan hanya untuk terus berlatih melainkan pada sesuatu yang telah dilakukan, disiplin, dan juga rasa religius untuk terus mempelajari hadrah.”⁸⁸

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Muhammad Eka Faturrahman selaku ketua dari ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1

Tanggul Jember, yaitu:

“Jika kakak bertanya mengenai karakter saya dulu dan juga sekarang selama mengikuti ekstrakurikuler hadrah mungkin saya tidak bisa menjelaskan secara jelas kepada kakak, sebab saya pun tidak bisa menilai diri saya sendiri yang bisa menilai itu orang lain kak. Tetapi saya dapat merasakan perubahan pada diri saya sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler saya bisa lebih bisa menghargai waktu saya kak, saya juga merasa saya memiliki tanggung jawab akan apapun yang saya kerjakan.”⁸⁹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Muhammad Rizaldy yang merupakan salah satu anggota dari ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul, mengenai peningkatan karakter yang didapat setelah mengikuti ekstrakurikuler hadrah, yaitu:

⁸⁷ Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

⁸⁸ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

⁸⁹ Muhammad Eka Faturrahman, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 23 Mei 2023

“Disaat ditanya mengenai karakter, saya juga bingung kak karena saya juga tidak tahu dengan pasti kak. Karena saat mengikuti ekstrakurikuler hadrah yang berisi mengenai melantunkan lagu-lagu yang mengagungkan Nabi Muhammad SAW, saya menjadi lebih menyukai bersholawat dari pada mendengarkan lagu-lagu diluar sholawatan atau lebih religius. Waktu luang saya juga membawa manfaat dengan mengikuti ekstrakurikuler hadrah kak dengan kata lain menghargai waktu dan lebih disiplin mengenai waktu, saya juga merasa lebih memiliki tanggung jawab disaat mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan ada kegiatan yang saya lakukan.”⁹⁰

Berdasarkan dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti membuktikan mengenai kebenaran mengenai peningkatan karakter pada setiap kegiatan yang terdapat pada ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul. Pada setiap kegiatan ekstrakurikuler hadrah terdapat banyak karakter yang didapatkan namun berdasarkan dari wawancara dan juga observasi peneliti mendapatkan tiga penguatan karakter yaitu religius, disiplin, dan juga rasa tanggung jawab.

Didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini terdiri dari materi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Metode penyampaian materi ekstrakurikuler hadrah, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

1) Materi yang digunakan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hadrah

Materi pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dari sistem pembelajaran, materi pembelajaran merupakan inti dari

⁹⁰ Muhammad Rizaldy, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Mulidhea Hasanah, Jember 23 Mei 2023

proses pembelajaran, karena tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran, seperti pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, penyampaian materi oleh Pembina dan juga pelatih pada saat kegiatan ekstrakurikuler hadrah memiliki tahapannya. Pada satu pertemuan diawal peserta didik diberikan materi atau rumus baru kemudian setelah itu langsung dipraktekkan saat itu juga setelah materi telah selesai di berikan. Seperti yang disampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler hadrah yaitu Ustadz Mohammad Rosidi Amri:

“Pada saat latihan terdapat program yang mana peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah harus bisa 1 rumus dalam satu minggu pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua pemberian materi baru serta juga pemantapan rumus 1 yang telah dipelajari sebelumnya, setelah itu lanjut mempelajari rumus yang telah diajarkan pada pertemuan kedua.”⁹¹

Ada pula materi berupa rumus mengenai pukulan yang diberikan kepada peserta didik pada ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember, sebagai berikut:⁹²

⁹¹ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

⁹² Dokumentasi 20 Mei 2023

Tabel 4.6
Materi Rumus Hadrah
Di SMA Negeri 1 Tanggul

Pukulan Perempuan

Pukulan	Rumus Hadrah
Dasar	(DTT)DDDT. TD. TT
Naik 1	TTTT. TDDD. DDDD. DDTT
Naik 2	TTDT. TTTT.TTDT TD
Naik 3	T. TTTT. TTTT. TTDT. TDTT 3x
Turun	TDDT. TTDT.TD

Pukulan Laki-laki

Pukulan	Rumus Hadrah
Dasar	(D.T) DDDT. TD. T
Naik 1	TTTT. TTTD DDDD. DDDD
Naik 2	T. T. T D. TT TT. TTT D. TT TD
Naik 3	T.T.T TT.T.T TT.T D TT.T.D 3x
Turun	DD. TT. T D. TT. TD

Setelah mengetahui pukulan dasar yang diajarkan, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu anggota hadrah yang lain yaitu Suryaningsih, beginilah pendapatnya:

“Materi rumus hadrah terdapat dua macam kak, yaitu rumus pukulan laki-laki dan juga rumus pukulan perempuan. Jika saya minggu ini mempelajari mengenai pukulan dasar maka setelah itu saya akan hafalkan pukulan dasar tersebut

terlebih dahulu, setelah hafal maka saya langsung mencoba menerapkannya kak.”⁹³

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara yang telah dilakukan bahwa terdapat program yang dilakukan. Dari program tersebut terdapat target yang harus dicapai. Untuk materi hadrah terdapat dua macam yaitu pukulan laki-laki dan juga pukulan perempuan.

2) Metode Penyampaian Materi

Metode yang sering digunakan untuk memberikan materi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah adalah melalui ceramah dan demonstrasi atau praktik. Selain itu Pembina juga menggunakan metode diskusi dan terkadang meminta salah satu untuk bergantian memimpin rangkaian doa.

Selain ketiga metode tersebut, terdapat berbagai metode yang dirancang untuk mendorong penyampaian materi dan pemahaman peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan juga ketika mengikuti ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember, seperti yang di katakan oleh ustadz Jefri bahwa melatih siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah menggunakan cara yang mudah agar dapat dilaksanakan dengan cepat dan selalu diingat oleh siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

⁹³ Suryaningsih, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 23 Mei 2023

“Ketika dilakukan latihan maka saya membantu untuk melatih siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tanggul Jember agar mereka dapat dengan cepat memahami dan mengerti materi yang disampaikan dengan baik. Dikarenakan penggunaan waktu yang hanya satu minggu satu kali dan hanya 2 jam saja, maka pada saat pemberian materi selesai maka semua siswa-siswi langsung menerapkannya.”⁹⁴

Ustadz Mohammad Rosidi Amri juga menambahkan bahwa:

“Saya terkadang membuat peserta didik juga bergantian menjadi pemimpin dalam kegiatan berdoa agar mereka semua dapat merasakan rasa tanggung jawab dan juga lebih berani”.

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan didalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ialah metode ceramah dan juga praktik. Pembina juga terkadang membagi tugas kepada peserta didik untuk bergantian menjadi pemimpin agar peserta didik lebih berani dan merasa bahwa memiliki tanggung jawab dengan ekstrakurikuler hadrah ini agar dapat lebih baik lagi kedepannya.

3) Media Pembelajaran Ekstrakurikuler Hadrah

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan ataupun menyalurkan materi dari pendidik secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan juga efisien. Media pembelajaran yang

⁹⁴ Bapak Jefri, diwawancara oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 19 Mei 2023

digunakan adalah alat musiknya seperti yang dikatakan oleh

Ustadz Mohammad Rosidi Amri yaitu:

“Media pembelajaran yang digunakan tentu saja harus ada alat musik. Dan di sekolah SMA Negeri Tanggul Jember alhamdulillah alat musiknya lengkap mulai dari rebana, bas, keplak, dan yang lainnya. Pengeras suara juga telah tersedia semua. Serta media cetak untuk vokal yang berupa burdah.”⁹⁵

Selain itu, peneliti juga telah mewawancarai kepala sekolah yaitu bapak Muhammad Lutfi Helmi, beliau menuturkan bahwa:

“Media ekstrakurikuler hadrah semua telah saya lengkapi mulai dari rebana, bas, keplak dan yang lainnya. Tempat juga telah difasilitasi oleh sekolah yaitu menggunakan masjid sekolah serta pengeras suara yang siap untuk digunakan. Jadi untuk media ekstrakurikuler hadrah tidak perlu khawatir sebab semuanya telah dipenuhi. Sehingga Pembina, pelatih serta semua anggota ekstrakurikuler hadrah tinggal menggunakan dan tidak perlu merasa khawatir mengenai kekurangan fasilitas.”⁹⁶

Muhammad Eka Faturrahman selaku ketua ekstrakurikuler hadrah juga beranggapan mengenai media yang digunakan, sebagai berikut:

“Media yang difasilitasi oleh sekolah untuk ekstrakurikuler hadrah ini sudah lengkap kak. Selain alat musiknya, tempat juga telah tersedia juga dan juga alat pengeras suara juga telah tersedia. Intinya semuanya telah lengkap kak.”⁹⁷

⁹⁵ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

⁹⁶ Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

⁹⁷ Muhammad Eka Faturrahman, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 23 Mei 2023

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember telah lengkap, mulai dari alat musik, penguat suara, dan juga tempat berupa masjid sekolah yang telah tersedia.

3. Bagaimana Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember karakter tanggung jawab juga diperlukan yang nantinya dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan sesuatu maka dia akan merasa memiliki tanggungan untuk menyelesaikan ataupun meningkatkan. Untuk tahap terakhir yaitu tahap evaluasi sangatlah diperlukan yang dilakukan oleh Pembina adalah evaluasi yang hanya bersifat observatif, maksudnya adalah Pembina hanya bisa mengamati tingkah laku dan juga sikap keseharian yang dilakukan oleh siswa-siswi dalam sosialisasi dengan teman maupun dengan para guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Mohammad Rosidi Amri selaku Pembina sekaligus guru pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

“Penilaian yang digunakan untuk menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler hadrah itu hanya bersifat observatif. Sebagai Pembina sekaligus guru pendidikan agama Islam mengamati peserta didik yang mengikuti hadrah dari sikap, tingkah laku, dan cara mereka berbicara dengan teman dan guru, karena

dalam setiap kegiatan selalu ditekankan kepada peserta didik untuk menjadi tauladan bagi teman-temannya.”⁹⁸

Ditambah pula pendapat dari pembina dengan dilaksanakannya ekstrakurikuler hadrah ini dapat pula membantu mengembangkan karakter:

“Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah dapat meluangkan waktu mereka dengan kegiatan yang lebih bermanfaat dan bersifat baik untuk kedepannya, dengan begini peserta didik juga dapat mengembangkan karakter baik dari dalam diri mereka menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya dengan begitu mereka akan menjadi seseorang yang lebih religius, disiplin, dan juga memiliki tanggung jawab yang lebih”.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember menunjukkan sikap tanggung jawab yang telah diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam keseharian di sekolah, mereka benar-benar menerapkan program yang telah diberikan oleh Pembina, contohnya yaitu: dikarenakan mereka pulang dari sekolah sekitar pukul 16.30 jadi mereka melakukan ibadah disekolah seperti sholat dhuhur, anggota hadrah mengumandangkan adzan dan juga dzikir, mengajak siswa lain untuk ikut melakukan ibadah di mushollah untuk sholat dhuhur berjamaah.

Kepala sekolah juga melakukan evaluasi, evaluasi yang dilakukan hampir sama yaitu evaluasi observatif. Beliau juga saling membahas

⁹⁸ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

perkembangan apa saja yang telah didapat dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah sekaligus guru PAI, seperti yang dikatakan :

“Saya melihat sendiri bagaimana perkembangan peserta didik yang mengikuti hadrah dari awal hingga sekarang dan juga mendiskusikan dengan ustadz rosidi yang mana beliau juga mengajar didalam kelas jadi tau bagaimana peningkatannya lebih baik dari pada saya. Tetapi sejauh ini saya merasa yakin banyak peningkatan yang telah dilakukan pada karakter peserta didik”.⁹⁹

Pelatih hadrah juga melakukan evaluasi, evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi dari setiap program yang telah dibuat. Evaluasi juga dibahas ketika diakhir pertemuan setelah selesai latihan. Seperti yang dikatakan oleh pelatih hadrah Ustad Jefri:

“Terkadang setelah melakukan latihan ekstrakurikuler hadrah, diadakan rapat untuk mengetahui apakah programnya telah berjalan dengan baik atau tidak. Pembina, saya, dan ketua juga mengawasi anggota ketika berada dilapangan atau terdapat kegiatan. Apabila terdapat anggota yang tidak tepat waktu ataupun tidak hadir maka akan kami tegur.”

Berdasarkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember adalah penilaian kualitatif dalam bentuk observasi. Pengamatan meliputi pengamatan terhadap sikap dan perilaku dari peserta didik sehari-hari saat berinteraksi dengan siswa lain, guru, dan warga sekolah.

⁹⁹ Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

Penilaian yang dilakukan oleh pembina, kepala sekolah, dan pelatih juga menitik beratkan pada penilaian tindakan berupa observasi atau pengamatan terhadap sikap perilaku siswa sehari-hari sehingga dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan dari kegiatan ini. Hal ini merupakan suatu upaya Pembina untuk mengidentifikasi efektif atau tidak, baik atau buruk program, proses, dan hasilnya. Dari pembentukan, peningkatan, dan pengembangan karakter peserta didik mereka dapat memutuskan untuk melanjutkan atau meningkatkan kegiatan.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi sesuatu untuk menjadi berkembang, memajukan, menambah atau mejedi lebih besar dari sebelumnya. Ada pula hal lain yang memiliki pengaruh yang lebih kecil atau bahkan mencegahnya menjadi lebih besar dari pada sebelumnya. Ini disebut dengan faktor penghambat dan juga faktor pendukung. Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember memiliki beberapa unsur yang menghambat kegiatan tersebut sehingga tidak terlaksana dengan baik seperti yang disampaikan oleh bapak Muhammad Lutfi Helmi selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebagai berikut:

“Dalam hal apapun yang dilakukan oleh manusia itu pasti memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya masing-masing. Tidak terkecuali kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini, hambatan terdapat dari hambatan eksternal dan juga hambatan internal. Maksud dari hambatan eksternal yaitu hambatan dari luar yang bukan berasal dari diri sendiri terkadang dari pelatihnya yang tidak dapat melatih dikarenakan terhalang urusan pribadi, anggota

hardah yang terbujuk oleh teman lain untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler melainkan memilih untuk main sendiri, dan kurangnya latihan intensif yang dilakukan disaat adanya lomba. Dan untuk hambatan internal atau hambatan dari dalam diri sendiri seperti terkadang kurangnya rasa tanggung jawab dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah”.¹⁰⁰

Sama seperti yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah, Ustadz Mohammad Rosidi Amri selaku pembina juga menyampaikan pendapat beliau mengenai faktor penghambat yang terjadi di saat kegiatan ekstrakurikuler hadrah berlangsung:

“Banyaknya pengaruh yang didapat oleh peserta didik untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini entah itu dari diri mereka sendiri seperti rasa malas, ataupun dari teman-teman yang mempengaruhi agar tidak mengikuti ekstrakurikuler dan memilih untuk bermain saja. Walaupun tidak semua yang seperti itu tapi masih ada saja. Tetapi jika peserta didik yang memang telah menanamkan karakter religius, disiplin dan juga tanggung jawab tidak akan melakukan hal seperti itu.”¹⁰¹

Dari kedua wawancara dan observasi yang dilakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih terdapat penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah tersebut entah secara internal yang berasal dari diri sendiri maupun eksternal yang berasal dari orang lain. Walaupun tidak semua peserta didik yang melakukan hal seperti itu tetapi masih ada saja.

Tetapi selain faktor penghambat dalam ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember terdapat banyak faktor

¹⁰⁰ Bapak Muhammad Lutfi Helmi, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 13 Mei 2023

¹⁰¹ Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

pendukung yang membantu memperbaikinya seperti yang disampaikan oleh Ustadz Mohammad Rosidi Amri selaku pembina ialah:

“Dikarenakan saya adalah guru PAI mereka juga jadi saya memberikan reward kepada mereka seperti nilai pada pembelajaran PAI mereka akan bagus jika mereka dapat melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik serta menerapkan semua ilmu yang telah didapat di ekstrakurikuler hadrah.”¹⁰²

Serta tambahan dari bapak kepala sekolah bapak Muhammad Lutfi Helmi, bahwa:

“Sarana dan Prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler hadrah telah terpenuhi semuanya dan bisa digunakan dengan baik.”

Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan untuk membantu siswa membentuk dan memperkuat karakter mereka serta mengajarkannya untuk menjadi baik. Dimanapun kegiatan itu berlangsung, itu semua dapat tercapai karena jika guru ingin menciptakan karakter siswa yang baik maka ia akan serius untuk mengajarkannya.

Berdasarkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember menguatkan karakter:

¹⁰² Bapak Mohammad Rosidi Amri, diwawancarai oleh Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah, Jember 17 Mei 2023

1. Religius

Karena kegiatan ekstrakurikuler hadrah merupakan ekstrakurikuler yang bernuansakan keagamaan. Ekstrakurikuler hadrah menggunakan musik serta sholawat untuk mengajarkan peserta didik menjadi lebih dekat dengan Allah. Serta dapat dibuktikan dari sikap dan juga perilaku dari peserta didik, mereka lebih taat lagi dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dengan melaksanakan adzan, shalat dhuhur berjamaah yang juga mengajak peserta didik yang lain yang bahkan bukan anggota ekstrakurikuler hadrah juga untuk ikut beribadah, dan juga dzikir setelah shalat. Mereka juga dapat menghormati dan menghargai orang lain yang bahkan agama mereka tidak sama.

2. Disiplin

Sikap disiplin juga sikap yang diterapkan kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah. Dapat dibuktikan juga dari perilaku mereka yang patuh mengenai peraturan dan selalu hadir tepat pada waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya. Sikap disiplin terus dipertahankan oleh anggota yang jelas-jelas telah menjadi anggota tetap ekstrakurikuler hadrah dan merekapun juga menyadari bahwa jika ada yang tidak hadir maka akan mempengaruhi hasil latihan. Sehingga mereka sebisa mungkin mentaati dan patuh terhadap peraturan yang telah ada.

3. Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab juga sikap yang menjadi sikap yang penting pula bahkan pada kehidupan kedepannya. Dapat dibuktikan dari perilaku mereka dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan bahwa mereka memiliki rasa tanggung jawab sehingga mereka melaksanakan tugas dengan baik seperti hafalan pukulan dan memimpin kegiatan doa yang secara minggu bergantian. Mereka juga merapikan kembali alat-alat setelah latihan selesai dikarenakan mereka yang menggunakannya sehingga mereka pula yang harus bertanggung jawab merapikan dan menjaga alat-alat tersebut.

C. Pembahasan Temuan

Temuan adalah gagasan peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, hubungan antara temuan sebelumnya serta penjelasan temuan dari lapangan. Setelah memaparkan hasil penelitian dan menganalisis dalam teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Pada bagian ini memaparkan hasil-hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember sudah tepat dan praktis.

Tabel 4.7
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan Penelitian
1	Bagaimana rencana kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?	<p>Sesuai dengan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi, kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023 yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menentukan peraturan ekstrakurikuler b) Menentukan tujuan dari ekstrakurikuler c) Menentukan program rencana ekstrakurikuler
2	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?	<p>Sesuai dengan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023 yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Materi yang digunakan dalam kegiatan yaitu berupa rumus pukulan yang terbagi menjadi dua yaitu pukulan laki-laki dan pukulan perempuan. b) Metode penyampaian dalam materi yang menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode praktik atau demonstrasi. c) Media pembelajaran ekstrakurikuler yang digunakan adalah alat-alat hadrah, penguat suara serta juga masjid.
3	Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023?	<p>Sesuai dengan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi, kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023 yaitu:</p> <p>Menggunakan sistem evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya</p>

		peningkatan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul.
--	--	---

1. Bagaimana rencana kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?

Peningkatan karakter peserta didik merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan lembaga menjadi lebih baik serta juga menjadikan peserta didik memiliki karakter lebih baik.

Menurut Newman dikutip dari Majid menjelaskan perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Rencana mencakup berbagai bidang, termasuk menentukan dan menjelaskan tujuan, merumuskan kebijakan, merumuskan program, merumuskan metode dan prosedur khusus, dan menetapkan kegiatan berdasarkan rencana harian.¹⁰³

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut dilakukan agar dapat mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan program kegiatan yang akan dilakukan oleh pembina hadrah yang telah menyiapkan kebutuhan selama kegiatan pembelajaran.

Sanjaya juga menyatakan bahwa perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan dan dokumentasi. Setelah selesai, tentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan ini. Disaat merencanakan maka akan

¹⁰³ Rusyid Ananda, Perencanaan Pembelajaran. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 03

diarahkan bagaimana agar suatu tujuan dapat mencapai secara efektif dan efisien. Terdapat pula empat elemen dalam perencanaan yaitu strategi, tujuan, sumber daya, dan implementasi.¹⁰⁴

a. Penentuan Peraturan Ekstrakurikuler

Penentuan peraturan yaitu sesuatu yang dibuat untuk diberlakukan kepada individu untuk menciptakan keadaan yang tertib, teratur, dan bermanfaat. Agar menjadikan peserta didik yang memiliki karakter baik menjadi lebih baik kedepannya. Oleh sebab itu kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember menentukan peraturan mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang menentukan bahwa peserta didik wajib mengikuti minimal satu ekstrakurikuler, yang dapat membantu peserta didik untuk mengisi waktu luang mereka dengan hal yang lebih positif.

Peraturan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peraturan artinya menyusun dengan baik, rapi, dan teratur. Peraturan berarti perintah atau arahan, aturan ataupun ketentuan yang dikeluarkan untuk mengatur. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember dengan menentukan peraturan ekstrakurikuler untuk melatih karakter peserta didik. Kegiatan penyusunan peraturan ekstrakurikuler hadrah perlu dipersiapkan dengan baik.

¹⁰⁴ Rusyid Ananda, Perencanaan Pembelajaran. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 04

b. Penentuan Tujuan Ekstrakurikuler Hadrah

Mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember setelah melakukan penentuan peraturan yang mengharuskan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler yang ditentukan. Kemudian ditentukan pula tujuan ekstrakurikuler adalah cara yang ingin dicapai agar rencana dapat disusun dan ditetapkan dengan jelas, tujuan tersebut harus dirumuskan menjadi tujuan yang jelas dan teratur.

Terkait kegiatan ekstrakurikuler hadrah untuk meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan ekstrakurikuler yaitu sebagai tempat mengembangkan diri, menyeimbangkan proses pembelajaran siswa serta hasil antara kecerdasan akademik dan kecerdasan non akademik, menggali kecerdasan bakat dan potensi peserta didik untuk membentuk psikologi peserta didik, memberikan keterampilan bagi peserta didik sebagai modal masa depan.

c. Rencana Program Ekstrakurikuler Hadrah

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dikatakan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler hadrah bertujuan untuk menemukan minat, bakat, dan kemampuan terpendam yang dimiliki peserta didik. Hal ini didasarkan pada pedoman yang berlaku untuk keterampilan sekolah dan kondisi lingkungan. Penanaman nilai-nilai karakter untuk mencapai tujuan pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Dapat disimpulkan temuan penelitian mengenai perencanaan ekstrakurikuler dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu penentuan peraturan yang mengharuskan peserta didik untuk mengikuti minimal satu ekstrakurikuler pada setiap peserta didik tanpa terkecuali. Dan peserta didik harus mengikuti peraturan itu dengan tertib dan teratur agar mendapatkan manfaat untuk diri sendiri dan juga lingkungannya. Serta tujuan kegiatan ekstrakurikuler hadrah adalah meningkatkan karakter peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi mereka, bakat serta minat mereka. Dan menekankan pada peningkatan karakter religius, disiplin serta tanggung jawab.

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023?

Berdasarkan dari analisis di atas dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun ajaran 2022/2023 selama proses kegiatan awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, Pembina melakukan langkah-langkah kegiatan seperti kegiatan pembuka berupa tawassul untuk guru dan kedua orang tua, kegiatan inti, serta kegiatan penutup yaitu doa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang telah diaktifkan kembali oleh Pembina ekstrakurikuler hadrah mulai tahun 2017 hingga sekarang yang sempat tidak aktif pada tahun 2016 beliau belum menjadi pendidik di sekolah

SMA Negeri 1 Tanggul Jember ini dilaksanakan pada setiap hari jumat setelah melaksanakan sholat jumat bagi laki-laki, dimulainya kegiatan ekstrakurikuler hadrah sekitar pukul 13.00 hingga pukul 15.00. Tempat pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah ini berada di mushollah yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu mushollah Al-Ikhlas. Anggota dari ekstrakurikuler hadrah ini dimulai dari kelas X hingga kelas XII walaupun sebagian besar kelas XII sudah tidak terlalu aktif dibanding adik tingkatnya yaitu kelas X dan kelas XI.

a. Materi yang digunakan dalam kegiatan

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, penyampaian materi oleh Pembina dan juga pelatih pada saat kegiatan ekstrakurikuler hadrah memiliki tahapannya. Menurut Ibrahim dan Syaodih, materi pelajaran adalah sesuatu yang diolah oleh guru dan disajikan secara utuh kepada siswa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi adalah salah satu elemen atau komponen. Sarana penting untuk mencapai tujuan belajar.¹⁰⁵

Pada satu pertemuan diawal peserta didik diberikan materi atau rumus baru kemudian setelah itu langsung dipraktekkan saat itu juga setelah materi telah selesai di berikan. Terdapat dua macam rumus yaitu rumus pukulan laki-laki dan juga rumus pukulan perempuan.

¹⁰⁵ Rusyid Ananda, Perencanaan Pembelajaran. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 88

b. Metode penyampaian dalam materi

Metode yang sering digunakan untuk memberikan materi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah adalah melalui ceramah dan demonstrasi atau praktik. Terdapat berbagai metode yang dirancang untuk mendorong penyampaian materi dan pemahaman peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan juga ketika mengikuti ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Surakhmad berpendapat bahwa metode merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan merangkai data yang diperlukan untuk pengembangan disiplin ilmu. Jadi upaya pengembangan metode tersebut syarat mutlak. Oleh karena itu tinjauan ilmiah yang dilakukan adalah bagian dari yang tidak terpisahkan. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰⁶

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang menjadi ciri utama didalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu, Metode Ceramah, dan Metode Demonstrasi atau Praktik.

c. Media pembelajaran ekstrakurikuler

Suatu media disebut media pembelajaran jika menyampaikan pesan atau informasi yang dimaksudkan untuk pembelajaran atau mengandung tujuan pembelajaran. Rohani menjelaskan konsep media adalah segala

¹⁰⁶ Rusyid Ananda, Perencanaan Pembelajaran. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019). 108

sesuatu yang berakal yang bertindak sebagai perantara atau kendaraan atau alat dalam proses komunikasi.

Berdasarkan analisis diatas, media yang digunakan oleh Pembina ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yaitu berupa Pembina yang memberikan secara langsung memberikan materi, audio, media cetak berupa burdah untuk vokalis, serta alat musik yang merupakan paling utama dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, maka evaluasi ini akan digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Evaluasi diperlukan juga untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Evaluasi yang digunakan berupa penilaian observasi.

Menurut N. E. Gronlund, evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam bukunya yaitu proses sistematis dalam mengumpulkan,

menganalisis, dan menafsirkan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran.¹⁰⁷

Evaluasi program ekstrakurikuler dimaksud untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai tingkat keberhasilan siswa. Penilaian dapat dilakukan kapan saja dan menetapkan periode waktu tertentu untuk melihat proses dan hasil tingkat keberhasilan siswa. Seperti teori yang dikemukakan oleh Stufflebeam dan Shinkfield, dari sudut pandang teoritis lain, menemukan bahwa evaluasi adalah proses menggambarkan, mencapai, dan memberikan informasi deskriptif dan rasional tentang manfaat dan keuntungan dari tujuan, desain, implementasi, dan dampaknya.¹⁰⁸

Jadi evaluasi yang dilakukan pembina, kepala sekolah, dan pelatih juga menitik beratkan pada penilaian tindakan berupa observasi atau pengamatan terhadap sikap perilaku siswa sehari-hari sehingga dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan dari kegiatan ini. Hal ini merupakan suatu upaya Pembina untuk mengidentifikasi efektif atau tidak, baik atau buruk program, proses, dan hasilnya.

Evaluasi yang dilakukan Pembina dan juga kepala sekolah adalah karakter peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri1 Tanggul Jember memfokuskan tiga kepribadian atau karakter yaitu yang pertama religius yaitu siswa menjadi lebih menyukai kegiatan Islami seperti bersholawat, sholat dhuhur berjamaah, dan berzikir. Yang kedua adalah

¹⁰⁷ N.E. Grondlund, *Measurement and Evaluation in Teaching*. (New York: The Mac Milan Company, 1968). 06

¹⁰⁸ DL. Stufflebeam dan AJ. Shinkfield, *Systematic Evaluation*, (Boston: Kluwe Nijhof Publishing, 1985). 159

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember, maka disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember dipikirkan secara matang oleh kepala sekolah, pembina dan juga pelatih untuk merancang proses kegiatan pembelajaran tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Didalam perencanaan tersebut kepala sekolah, pembina dan pelatih menentukan peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, dan juga rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan satu minggu satu kali pada hari jumat.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan juga metode demonstrasi atau praktik. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan rumus-rumus pukulan yang akan dipelajari dan juga memberikan tausiyah mengenai karakter, sedangkan metode praktik digunakan untuk memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kepada pembina dan pelatih kemampuan mereka. Untuk media yang digunakan dalam mendukung kelancaran proses kegiatan ekstrakurikuler seperti alat musik hadrah, burdah, tempat lain, penguat suara serta yang lainnya.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember meliputi pengamatan sikap dan perilaku sehari-hari dari peserta didik dalam berinteraksi dengan guru, teman sebaya, dan warga sekolah, serta yang lain. Evaluasi dilakukan oleh pembina hadrah menekankan pada penilaian pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan ini. Ini adalah upaya pembina untuk mengidentifikasi program, proses, serta hasil baik atau buruk.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya bersikap tegas mengenai peraturan yang telah ditetapkan mengenai mewajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik. Kepala sekolah juga mengadakan musyawarah dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah terkait pengembangan karakter peserta didik serta faktor penghambat yang dapat menghalangi tujuan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik.

2. Pembina

Pembina sebaiknya lebih dapat bersikap tegas kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah dan juga memberi sanksi jika memang melanggar ketentuan dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Pembina juga dapat lebih mengerti bagaimana karakter dari masing-masing anggota sehingga dapat mempermudah dalam memberikan pengertian terhadap posisi yang akan di ambil oleh peserta didik.

3. Pelatih

Diharapkan pelatih dapat membantu memberikan suatu motivasi kepada anggota hadrah dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan dengan efektif serta tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini dapat tercapai.

4. Peserta Didik

Diharapkan anggota ekstrakurikuler hadrah lebih rutin lagi dalam mengikuti kegiatan dan latihan yang telah dijadwalkan oleh pembina. Peserta didik juga diharapkan dapat melaksanakan kegiatan dengan perasaan senang dan sesuai dengan apa yang mereka inginkan sehingga mengikuti kegiatan ini tidak menjadi beban untuk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ningrum. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)*. In PROSIDING PENDIDIKAN DASAR, pp.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Haitami, Ibn, Hajar. *Allah dan Malaikat pun bershalwat kepada Nabi SAW*. Terj. Luqman Junaidi. Bandung: Pustaka Indah.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2001. *Seni dan Hiburan dalam Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kausar.
- Ananda, Rusyid. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ardy, Wiyani, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Arrosyid, Ubaidillah, Usman. 2020. "Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Asyari, Sapari, Imam. 1983. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya, Usaha Nasional.
- Darmuin. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Karakter Taman Kanak-Kanak*, Semarang: Pustaka Zaman.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahrani. 2017. *Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
- Grondlund, N.E. 1968. *Measurement dand Evaluation in Teaching*. New York: The Mac Milan Company.
- Guba, E. G. YS. Lincoln. 1985. *Effective Evaluaytion*. San Francisco: Jossey-Bass Pub.

- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Hakim. 2004. *Kamus At-Taufiq* Bangsri Darul Falah.
- Hasan, Said, Hamid dkk. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, bahan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas.
- Hasanah, Uswatun. 2018. "Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrach Al-Banjari Di MI Pas Baitul Qu'an Ponorogo". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- <https://kkbi.web.id/didik>
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Agama RI. 2016. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Quran.
- Kementerian Agama RI. *Ar-Kalam Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Khazanah Ilmu.
- Kompri. 2015. *Managemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Maghfiroh, Yeny, Nafiatul. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrach Di MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miles, Metthew. BA. Michael Huberman And Johny Saldana. 2004. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Sage Publications, Inc.
- Moleong, Lexy, J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Parktik*. (Jogjakarta: AR-Ruzzmedia,
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Parid, Miptah. Afifah Laili Sofi Alif. 2020. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Tafhim Al-'Ilmi' 11, no. 2.
- Pramono, Agus. 2017. "Penguatan Nilai-Nilai Karakter siswa melalui Program Eksrakurikuler Hadrah di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rachman, Saleh, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang, UIN: Maliki Press.
- Samani, Muchlas. Hariyanto. 2014 *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Erlangga.
- Stufflebleam, DL. dan AJ. SHinkfield. 1985. *Systematic Evaluation*, Boston: Kluwe Nijhof Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito, Edisi ke- 7.
- Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwandi. Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2019. *Buku Pedoman Penulisan Skrips, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Kuantitatif, Kualitatif, Library Dan PTK Edisi Revisi 2019*. Ponorogo: P2MP STAIN Ponorogo.

Tsauri, Sofyan. 2015. Pendidikan Karakter (Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa). Jember: IAIN Jember Press.

Umam, Moch. Faisal. 2020. “Program Ekstrakurikuler Hadrah Dan Budaya Religi Pada Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Daar El-Qur’an Pakis Malang”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Yunus, Mahmud. 2007. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kecana Prenada Media Group.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah
NIM : T20191466
Program Studi : Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Mei 2023

Saya yang menyatakan



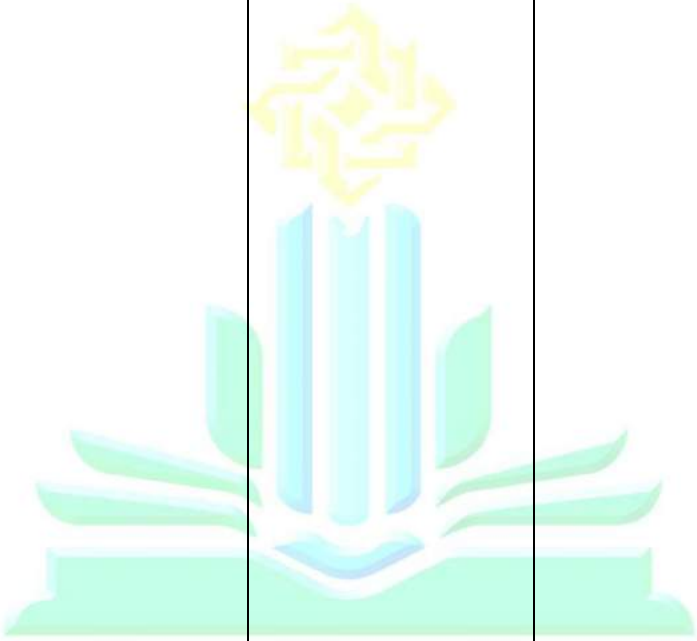
Tasya Umrotul M. H

NIM T20191466

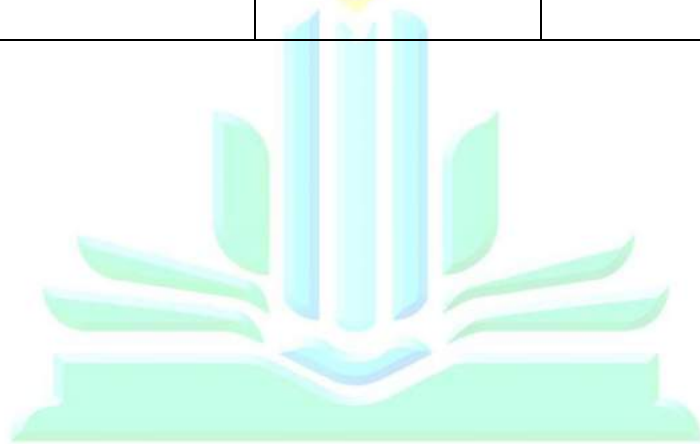
Lampiran 2

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023	1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah 2. Karakter	1. Ekstrakurikuler Hadrah 1. Karakter	1. Tahap Perencanaan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap Evaluasi 1. Religius 2. Disiplin 3. Tanggung Jawab	Data primer: Informan: 1. Kepala Sekolah 2. Ketua sekaligus Guru PAI 3. Pelatih Hadrah 4. Ketua Hadrah 5. Anggota Hadrah Data Sekunder:	Pendekatan penelitian : Kualitatif Jenis penelitian: Penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data : - Observasi - Wawancara	1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Dokumentasi 	<p>- Dokumentasi</p> <p>Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reduksi data - Penyajian data - Kesimpulan <p>Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Triangulasi sumber ▪ Triangulasi Teknik <p>Tahap penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra-lapangan - Pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023? 3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan
--	--	---	--	--	--	--

					- Penyusunan laporan	karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
--	--	--	--	--	----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2072/In.20/3.a/PP.009/05/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 1 TANGGUL
 Jl. Pemandian No. 16 Desa Patemon, Kec. Tanggul, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20191466
Nama	: TASYA UMROTUL MAULIDHEA H
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Much. Lutfi Helmi, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Mei 2023
 an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 4



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
TANGGUL**
Jl. Pemandian No. 16 Telp. (0336) 441377 Email: smasa_tanggul_jbr@yahoo.com
JEMBER Kode Pos 68155

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 423.4/347/101.6.5.7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tanggul, Jember menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam K.H. Achmad Siddiq Jember yang beridentitas di bawah ini :

Nama : TASYA UMROTUL MAULIDHEA HASANAH
NIM : T20191466
Universitas : Universitas Islam K.H. Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Prodi : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Tanggul, Jember mulai tanggal 11 Mei s.d 12 Juni 2023 untuk penyusunan skripsi dengan judul :

"Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2022 - 2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





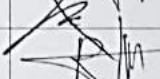
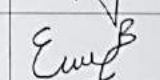


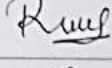

Jember, 12 Juni 2023
Kepala Sekolah,

MUHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd.
NIP. 19801029 200501 1 008



Lampiran 5

JURNAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	Kamis, 24 November 2022	Observasi awal terkait lokasi penelitian sekaligus menjelaskan apa yang sedang peneliti teliti.	Bapak Moch. Rosidi Amri, S.Pd.I	
2	Kamis, 11 Mei 2023	Penyerahan surat ijin penelitian ke bagian Tata Usaha (TU) serta keruang kepala sekolah	Bapak Moch. Hamzah Nur Aries.	
3	Jumat, 12 Mei 2023	Meminta data terkait dengan objek penelitian terkait program lembaga	Bapak Ahmad Syahid Khoiri, S.Kom.	
4	Jumat, 12 Mei 2023	Observasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah brsama Pembina	Bapak Moch. Rosidi Amri, S.Pd.I	
5	Sabtu, 13 Mei 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Bapak Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd	
6	Rabu, 17 Mei 2023	Wawancara dengan Pembina sekaligus guru PAI	Bapak Moch. Rosidi Amri, S.Pd.I	
7	Selasa, 27 Mei 2023	Wawancara dengan ketua kegiatan ekstrakurikuler hadrah	Muh. Eka Faturrahman	
8	Selasa, 27 Mei 2023	Wawancara dengan anggota kegiatan ekstrakurikuler hadrah	Suryaningsih	
9	Selasa, 27 Mei 2023	Wawancara dengan anggota kegiatan ekstrakurikuler hadrah	Muhammad Rizaldy	
10	Senin, 12 Juni 2023	Permohonan dan surat keterangan selesai penelitian	Bapak Moch. Hamzah Nur Aries	

Jember, 12 Juni 2023

Kepala Sekolah



Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd

NIP. 198010292005011008

Lampiran 6

PEDOMAN PENELITIAN

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana Perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik?
2. Apakah Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik?
3. Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah terlibat dalam pendampingan?
4. Faktor apa saja yang terdapat pada ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan karakter pada peserta didik?

Wawancara Pembina

1. Apa pengertian hadrah?
2. Menurut bapak bagaimana sejarah singkat mengenai ekstrakurikuler hadrah yang ada di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
3. Apakah tujuan di aktifkannya kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
4. Bagaimana proses perencanaan kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
5. Bagaimana rencana program kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
7. Materi apa yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
8. Metode apa saja yang digunakan dalam kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?

9. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk dapat mengetahui keberhasilan kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
10. Apa saja faktor yang dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
11. bagaimana sarana dan prasarana kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?

Wawancara Pelatih

1. Dari anggota kelas berapa saja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
2. Materi yang digunakan dalam kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?

Wawancara Ketua Hadrah

1. Apa ekstrakurikuler hadrah?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
3. Karakter apa saja yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
4. Bagaimana hambatan yang dirasakan saat melaksanakan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?

Wawancara Anggota Hadrah

1. Apa ekstrakurikuler hadrah?
2. Apa tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
3. Apakah hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMA Negeri 1 Tanggul Jember?
4. Apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Lampiran 7

DOKUMEN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL
Jl. Pemandian No. 16 Telp.0336 441377 Email: smasa_tanggul_jbr_@yahoo.com
JEMBER Kode Pos 68155

KEPUTUSAN

KEPALA SMA NEGERI 1 TANGGUL
NOMOR : 800/012/101.6.6.7/2023

Tentang

GURU PENANGGUNG JAWAB

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 TANGGUL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KEPALA SMA NEGERI 1 TANGGUL

- Berdasarkan : 1. Kalender Pendidikan Provinsi Timur Nomor : 420/3250/101.1/ 2022
2. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Tanggul Tahun 2022/2023
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru
5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006 serta Permendiknas Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Perubahan Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah
9. No. 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

10. Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 Tentang Pedoman Pembelajaran SMA
11. Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler
12. Peraturan daerah provinsi Jawa Timur Nomor 11 tahun 2017 tentang penyelenggaraan pendidikan
13. Peraturan gubernur Jawa Timur Nomor 19 tahun 2013 tentang Muatan Lokal
- Menimbang : 1. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Nomor 420/3250/ 101.1/2022 Tentang Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Program Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Dalam rangka memperlancar kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan diri pada unit SMA Negeri 1 Tanggul Untuk tahun 2022/2023 pada semester Genap, perlu adanya pembagi tugas kegiatan.

MEMUTUSKAN

- Pertama : Pembagian tugas ekstrakurikuler seperti tersebut pada lampiran satu surat keputusan ini.
- Kedua : Pembagian tugas pengembangan diri seperti tersebut pada lampiran dua surat keputusan ini.
- Ketiga : Masing-masing guru ekstrakurikuler dan pengembangan diri melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis berkala kepada kepala sekolah
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- Kelima : Apabila terdapat kesalahan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
TANGGUL
Kepala Sekolah
SMA N 1 TANGGUL
JEMBER
MULHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd
19801029 200501 1 008

: Jember
: 18 Januari 2023

Lampiran : Surat Kepala SMA Negeri 1 Tanggul Tentang guru Penanggung Jawab Kegiatan Ekstrakurikuler
Nomor : 800/012/101.6.6.7/2023
Tanggal : 12 Januari 2023

**PEMBAGIAN TUGAS GURU
 PEMBINA EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 TANGGUL
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA	JABATAN	KET
1.	Ermi Hidayanti, S.Pd	Pembina Musik dan Paduan Suara	
2.	M. Hadi Efendi, S.Pd	Pembina Pramuka	
3.	Indria Rani Rosari, S.Pd	Pembina PMR	
4.	Eka Agustina I, S.Pd.I	Pembina BTA	
5.	Evi Nur Khasanah, S.Pd	Pembina Tari	
6.	Sri Andayani, M.Pd	Pembina KBN	
7.	Sigit Rengganata, S.Pd, M.Pd	Pembina PASKIBRA	
8.	Febri Catur, S.Com	Pembina Desain Grafis	
9.	Retno Handayani, S.Pd	Pembina Tata Busana	
10.	M. Rosidi Amri, S.Pd.I	Pembina Hadrah	
11.	M. Hamzah Nur Aries	Pembina Fotografi dan Videografi	
12.	Khusnul Khotimah, S.Pd	Pembina Tata Boga	
13.	Reza Nurrahman, M.Pd	Pembina Volley Ball	
14.	Risca Mulidya, S.Pd	Pembina Jurnalistik	
15.	Ulmiyatul Alifiah Zahro, S.Pd	Pembina Agribisnis	
16.	Lilis Styorini, S.Pd	Pembina Tata Kecantikan	
17.	Redytya Nur Fitrawan, S.Pd	Pembina Futsal	
18.	Yudi Widi Kurniawan, S.Pd	Pembina Badminton	
19.	Suro Imanul Afif, S.Pd	Pembina Catur	
20.	Djono Prasetyo, S.Pd	Pembina Pencak Silat	
21.	Kosim, S.Pd.Gr	Pembina Tahfidz	
22.	Suro Imanul Afif, S.Pd	Sains Club	Matematika
23.	Ulmiatul Alifiah Zahro, S.Pd		Biologi
24.	Ribut Wardana, SE		Ekonomi
25.	Wiwin Yuni Arifi, S.Pd		Kimia

**DESKRIPSI GAMBAR:
 SURAT KETERANGAN EKSTRAKURIKULER**



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL
Jl. Pemandian No. 16 Telp.0336 441377 Email: smasa_tanggul_jbr_@yahoo.com
JEMBER Kode Pos 68155

SOP (STANDART OPERASIONAL PROSEDUR) EKSTRAKURIKULER

A. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali dan mewedahi bakat, minat dan potensi peserta didik untuk dikembangkan menjadi skill dan keahlian bagi masa depannya

B. Pra Kegiatan

1. Sekolah menetapkan bentuk-bentuk ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.
2. Sekolah menyebarkan angket tentang berbagai ekstrakurikuler yang diinginkan peserta didik berdasarkan minat, bakat dan potensinya.
3. Sekolah menetapkan pembina ekstrakurikuler.
4. Sekolah membuat SK/ surat tugas pembina ekstrakurikuler ke sekolah
5. Sekolah mengagendakan rapat awal semester dengan semua pembina Ekstrakurikuler untuk menyampaikan dan menyamakan Visi, misi sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
6. Sekolah meminta semua pembina untuk membuat program kerja selama 2 semester.
7. Peserta didik yang sudah mendaftar ekstrakurikuler diminta mengisi formulir dan surat pernyataan kesediaan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dipilihnya.
8. Sebelum menandatangani surat pernyataan peserta diminta untuk membaca hak sebagai anggota dan kewajiban berikut sanksi yang harus dipenuhi.
9. Sekolah beserta wali murid mengontrol keaktifan dan perkembangan peserta didik sesuai dengan ekstrakurikuler yang dipilihnya.
10. Menunjuk pengurus OSIS menjadi penanggung jawab pelaksana pada masing- masing ekstrakurikuler.
11. Masing-masing pembina mengadakan pertemuan dengan peserta didiknya untuk mengadakan kontrak kegiatan khususnya dalam menentukan jadwal latihan.
12. Pembina membentuk kordinator tiap-tiap ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab kegiatan

C. Pembina Ekstrakurikuler

1. Pembina adalah guru atau tenaga kependidikan yang dipandang memiliki keahlian sesuai dengan bentuk ekstrakurikuler yang dibinanya
2. Pembina mendapatkan SK atau surat tugas dari sekolah sebagai legalitas 3. Pembina melakukan pembinaan sesuai dengan porsinya secara proporsional
3. Pembina berhak mendapatkan insentif atas jasa yang telah dilakukannya yaitu Rp. 50.000.
4. Pembina berhak memberikan sanksi yang mendidik bagi peserta yang melanggar tata tertib ekstra.
5. Pembina berkewajiban memenuhi target kompetensi yang telah ditetapkan.
6. Pembina ekstrakurikuler mengisi nilai sesuai format yang dibuat tim kurikulum

D. Pelatih Ekstrakurikuler

1. Pelatih adalah tenaga dari dalam atau dari luar yang memiliki keahlian sesuai dengan bentuk ekstrakurikuler yang dibinanya.
2. Pelatih mendapatkan SK atau surat tugas dari sekolah sebagai legalitas dengan masa berlaku 2 semester.
3. Pelatih melakukan pembinaan sesuai dengan porsinya secara proporsional.
4. Pelatih berhak mendapatkan insentif atas jasa yang telah dilakukannya.
5. Pembina berhak memberikan sanksi yang mendidik atau menambah jam latihan bila dianggap perlu.
6. Pelatih berhak memberikan sanksi yang mendidik atau menambah jam latihan bila dianggap perlu.
7. Pelatih berkewajiban memenuhi target capai kompetensi yang telah ditetapkan

E. Trainer

1. Trainer adalah tenaga dari dalam yang memiliki keahlian dan bersertifikat sesuai dengan bentuk ekstra yang dibina.
2. Dalam menjalankan tugasnya trainer tidak dibantu oleh pelatih pendamping.
3. Trainer berhak mendapatkan insentif atas jasa yang telah dilakukannya yaitu Rp.75000

F. Peserta Ekstra Kurikuler

1. Peserta ekstrakurikuler adalah peserta didik kelas X, XI dan XII Semester Ganjil
2. Peserta ekstrakurikuler adalah mereka yang sudah mengisi formulir peserta, surat pernyataan dan sudah mendapatkan persetujuan dari walinya.
3. Peserta didik dapat memilih salah satu ekstrakurikuler sepanjang jadwal latihan tidak berbenturan
4. Peserta ekstrakurikuler berhak mendapatkan layanan pembinaan sesuai jadwal yang ditetapkan, atau mendapatkan pembinaan tambahan apabila dibutuhkan
5. Peserta ekstrakurikuler berhak membentuk komunitas sesuai dengan ekstrakurikuler yang menjadi pilihannya dan mengadakan kegiatan mandiri atas sepengetahuan pembina.
6. Peserta ekstrakurikuler wajib mengikuti jadwal latihan dan semua aturan yang ditetapkan oleh pembina.
7. Peserta ekstrakurikuler harus bersedia menerima sanksi apabila tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau melanggar aturan yang sudah disepakati

G. Waktu Pelaksanaan

1. Kegiatan latihan rutin dilaksanakan setiap hari Jumat mulai pukul 13.00 dan berakhir pukul 15.00 WIB.
2. Pembina atau peserta diperbolehkan mengajukan jam tambahan apabila dibutuhkan.

H. Pelaksanaan

1. Pembina menyiapkan sarana yang dibutuhkan
2. Pembina mendampingi pelaksanaan ekstrakurikuler hingga selesai
3. Pembina melakukan kontrol selama kegiatan berlangsung
4. Masing-masing pembina ekstrakurikuler menyiapkan daftar hadir dan mengecek kehadiran peserta.
5. Kesiswaan menyiapkan daftar hadir pembina dan pelatih ekstrakurikuler.
6. Pembina melakukan koordinasi dengan kesiswaan ketika berhalangan hadir.
7. Pembina melakukan koordinasi dengan pihak terkait apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
8. Pembina bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

9. Jika jumlah peserta salah satu ekstrakurikuler kurang dari 15 orang, maka ekstrakurikuler tersebut di lebur serta pesertanya diperkenankan untuk memilih ekstrakurikuler yang lain.

I. Tahap akhir dan evaluasi

1. Bersama penanggung jawab dan koordinator Ekstrakurikuler, Pembina OSIS melakukan evaluasi bulanan setiap akhir bulan. (Keaktifan pembina, keaktifan peserta dan berbagai hal yang membutuhkan perbaikan)
2. Evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan setiap akhir semester
3. Membuat laporan tertulis pelaksanaan Ekstrakurikuler setiap akhir semester
4. Memberikan nilai kepada setiap anggota Ekstrakurikuler pada setiap akhir semester dan dituliskan di rapot.


 : Jember
 : 18 Januari 2023
MUHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd
 1980029 200501 1 008

DESKRIPSI GAMBAR:

SOP EKSTRAKURIKULER
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL
 Jl. Pemandian No. 16 Telp.0336 441377 Email: smasa_tanggul_jbr_@yahoo.com
 JEMBER Kode Pos 68155

**JADWAL KEGIATAN
 EKSTRAKURIKULER HADRAH**

No.	Hari	Pukul	Kegiatan
1		13.00-13.15	Absensi Anggota Hadrah
2		13.15-13.45	Pemberian Materi Serta Mulai Cek Sound
3	Jumat	13.45-14.50	Latihan
4		14.50-15.00	Penutup

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
 TANGGUL
 Kepala Sekolah
 SMAN 1 TANGGUL
 JEMBER
 MUHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd
 19801029 200501 1 008
 : Jember
 : 18 Januari 2023

**J E M B E R
 DESKRIPSI GAMBAR:**

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH



DESKRIPSI GAMBAR:

ALAT MUSIK EKSTRAKURIKULER HADRAH

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
TANGGUL

Jl. Perintis No. 10 Telp. (0336) 441377 Email: sma1_tanggul@provjabar.go.id
JEMBER

**DAFTAR HADIR PESERTA EKSTRA KURIKULER
SMA NEGERI 1 TANGGUL
TAHUN 2022/2023**

Ekstrakurikuler : Hadrah Bulan: Februari

No	Nama	Kelas	1-2-2023	14-02-2023	Tanggal	17-02-2023	24-02-2023
1	Muhammad Rizki	XI IPS					
2	Chelvinisco Shago S	XI IPS					
3	Yusuf	XI IPS					
4	Nelva Damalia	XI IPS					
5	Muhammad DEDEA	XI IPS					
6	Romy An Prayoga	XI IPS					
7	Muhammad Rizki	XI IPS					
8	Yusuf	XI IPS					
9	Nelva Damalia	XI IPS					
10	Muhammad DEDEA	XI IPS					
11	Romy An Prayoga	XI IPS					
12	Muhammad Rizki	XI IPS					
13	Yusuf	XI IPS					
14	Nelva Damalia	XI IPS					
15	Muhammad DEDEA	XI IPS					
16	Romy An Prayoga	XI IPS					
17	Muhammad Rizki	XI IPS					
18	Yusuf	XI IPS					
19	Nelva Damalia	XI IPS					
20	Muhammad DEDEA	XI IPS					
21	Romy An Prayoga	XI IPS					
22	Muhammad Rizki	XI IPS					
23	Yusuf	XI IPS					
24	Nelva Damalia	XI IPS					
25	Muhammad DEDEA	XI IPS					
26	Romy An Prayoga	XI IPS					
27	Muhammad Rizki	XI IPS					
28	Yusuf	XI IPS					
29	Nelva Damalia	XI IPS					
30	Muhammad DEDEA	XI IPS					
31	Romy An Prayoga	XI IPS					
32	Muhammad Rizki	XI IPS					
33	Yusuf	XI IPS					
34	Nelva Damalia	XI IPS					
35	Muhammad DEDEA	XI IPS					
36	Romy An Prayoga	XI IPS					
37	Muhammad Rizki	XI IPS					
38	Yusuf	XI IPS					
39	Nelva Damalia	XI IPS					
40	Muhammad DEDEA	XI IPS					
41	Romy An Prayoga	XI IPS					
42	Muhammad Rizki	XI IPS					
43	Yusuf	XI IPS					
44	Nelva Damalia	XI IPS					
45	Muhammad DEDEA	XI IPS					
46	Romy An Prayoga	XI IPS					
47	Muhammad Rizki	XI IPS					
48	Yusuf	XI IPS					
49	Nelva Damalia	XI IPS					
50	Muhammad DEDEA	XI IPS					

Revisi: 1 Februari 2023
Pembina:
Mish. Rizki Am. S.Pd

DESKRIPSI GAMBAR:

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
TANGGUL

Jl. Perintis No. 10 Telp. (0336) 441377 Email: sma1_tanggul@provjabar.go.id
JEMBER

**DAFTAR HADIR PEMBINA EKSTRA KURIKULER
SMA NEGERI 1 TANGGUL
TAHUN 2022/2023**

Ekstrakurikuler : Hadrah Bulan: Februari

No	Nama	Kelas	1-2-2023	14-02-2023	Tanggal	17-02-2023	24-02-2023
1	JENI						
2	UTMAR						

Revisi: 1 Februari 2023
Pembina:
Mish. Rizki Am. S.Pd

DESKRIPSI GAMBAR:

DAFTAR HADIR PEMBINA DAN PELATIH

Lampiran 8**DOKUMENTASI****DEKSRIPSI GAMBAR:****WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH****DESKRIPSI GAMBAR:****WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKALIGUS
PEMBINA EKSTRAKURIKULER HADRAH**



**DEKSRIPSI GAMBAR:
WAWANCARA DENGAN PELATIH**



**DESKRIPSI GAMBAR:
WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK**

Lampiran 9

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 467550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah
NIM : T20191466
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 11,4%

BAB I	: 11%
BAB II	: 15%
BAB III	: 12%
BAB IV	: 19%
BAB V	: 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Juni 2023
Petugas Ruang Baca


Ulfa Dina Novienda S.SOs.I.M.Pd

Lampiran 10**BIODATA PENULIS**

NAMA : Tasya Umrotul Maulidhea Hasanah
 NIM : T20191466
 TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Jember, 05 Juni 2001
 ALAMAT : Dusun Krajan RT 03 RW 07 Desa Tanggul
 Wetan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember
 E-MAIL : tasyamaulidhea@gmail.com
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 PRODI : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK BHAKTI SIWI : 2006 - 2007
2. SDN TANGGUL WETAN 04 : 2007 - 2013
3. SMP NEGERI 3 TANGGUL : 2013 - 2016
4. SMA NEGERI 1 TANGGUL : 2016 - 2019
5. UIN KHAS JEMBER : 2019 – 2023